

**PENGARUH PERTUMBUHAN EKONOMI TERHADAP PENYERAPAN
TENAGA KERJA PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI KOTA
BANDAR LAMPUNG MENURUT PERSPEKTIF
EKONOMI ISLAM**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-
Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1 Ekonomi (S.E)
Dalam Ilmu Ekonomi Dan Bisnis Islam**

Oleh :

**Anisa Novia Dewi
NPM : 1851010443
Jurusan : Ekonomi Syariah**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1443 H / 2022 M**

**PENGARUH PERTUMBUHAN EKONOMI TERHADAP PENYERAPAN
TENAGA KERJA PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI KOTA
BANDAR LAMPUNG MENURUT PERSPEKTIF
EKONOMI ISLAM**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-
Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1 Ekonomi (S.E)
Dalam Ilmu Ekonomi Dan Bisnis Islam**

Oleh :

**Anisa Novia Dewi
NPM : 1851010443
Program Studi : Ekonomi Syariah**

**Pembimbing I : Dr. Rubhan Masykur, M.Pd
Pembimbing II : Anas Malik, S.E M.Sy**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1443 H / 2022 M**

ABSTRAK

Pertumbuhan ekonomi berarti berkembangnya kegiatan guna menghasilkan barang dan jasa yang diproduksi agar dapat memberikan kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat dan terciptanya kesempatan kerja.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh pertumbuhan ekonomi melalui PDRB terhadap penyerapan tenaga kerja pada masa pandemi covid-19 di Kota Bandar Lampung dan dalam perspektif Islam. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan data dokumentasi dan studi pustaka. Dalam penelitian ini data yang digunakan merupakan data sekunder yaitu data PDRB kota Bandar Lampung dan data tenaga kerja Kota Bandar Lampung. Data yang diperoleh dalam penelitian ini bersumber dari situs resmi Badan Pusat Statistik. Penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana dengan menggunakan program komputer Eviews 9.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan uji hipotesis yang telah dilakukan dapat dinyatakan bahwa tidak ada pengaruh secara signifikansi dari variabel independen dan variabel Dependen. Hal ini ditunjukkan dengan uji t yang mempunyai nilai 0,05 dan pada penelitian ini didapatkan hasil bahwa nilai signifikansi $0,1067 > 0,05$. Jadi disimpulkan bahwa pertumbuhan ekonomi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja pada masa pandemi di kota Bandar Lampung. Dalam Ekonomi islam memandang bahwasanya orang-orang yang bekerja adalah unsur produksi yang didasari konsep konsep ihtisan, yang berarti mencari kemaslahatan dan menetapkan islam dengan berpedom kepada dalil Q.S Al-Jummu'ah ayat 10. Kesatuan dari kerja dan tenaga kerja dalam mengelola amanah Allah secara bertanggung jawab dan mampu menghasilkan sesuatu yang membawa manfaat atau masalah beribadah untuk mengharapakan pertolongan Allah dan sekitarnya.

Kata Kunci : Pertumbuhan Ekonomi, Penyerapan Tenaga Kerja, Pandemi Covid-19

ABSTRACT

Economic growth means the development of activities to produce goods and services that are produced in order to provide welfare and prosperity for the community and create job opportunities.

The purpose of this study was to find out how the influence of economic growth through GDP on employment during the COVID-19 pandemic in Bandar Lampung City and from an Islamic perspective. This research is a quantitative research using data collection techniques documentation and literature study. In this study, the data used are secondary data, namely GRDP data in the city of Bandar Lampung and labor data in the city of Bandar Lampung. The data obtained in this study were sourced from the official website of the Central Statistics Agency. This study uses simple regression analysis using the Eviews 9 computer program.

The results of the study indicate that based on the hypothesis test that has been carried out, it can be stated that there is no significant effect of the independent variable and dependent variable. This is indicated by the t test which has a value of 0.05 and in this study the results showed that the significance value was $0.1067 > 0.05$. So it is concluded that economic growth has no significant effect on employment during the pandemic in the city of Bandar Lampung. In Islamic Economics, it is seen that people who work are elements of production based on the concept of *ih-tisan*, which means seeking benefit and establishing Islam by referring to the proposition of Q.S Al-Jummu'ah 10. Unity of work and labor in managing Allah's mandate responsible and able to produce something that brings benefits or *maslahah* worship to expect the help of Allah and those around him.

Keywords: Economic Growth, Employment Absorption, Covid-19 Pandemi



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN
INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame, Kota Bandar Lampung 35131

SURAT PERNYATAAN

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Anisa Novia Dewi

NPM : 1851010443

Jurusan/Prodi : Ekonomi Syariah

Dengan ini menyatakan dengan sebenarnya bahwaskripsi yang berjudul **“PENGARUH PERTUMBUHAN EKONOMI TERHADAP PENYERAPAN TENAGA KERJA PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI KOTA BANDAR LAMPUNG MENURUT PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM”**

adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Wassalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Bandar Lampung, 11 Juli 2022

Penulis



Anisa Novia Dewi

NPM.1851010443



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin, Sukarame, Kota Bandar Lampung 35131

SURAT PERSETUJUAN

**Judul Skripsi : PENGARUH PERTUMBUHAN EKONOMI
TERHADAP PENYERAPAN TENAGA KERJA
PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI KOTA
BANDAR LAMPUNG MENURUT
PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM**

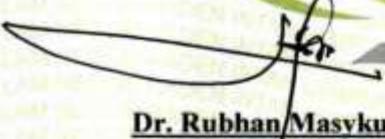
**Nama : Anisa Novia Dewi
NPM : 1851010443
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam**

MENYETUJUI

Telah dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam sidang Munaqosyah
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Rubhan Masykur, M.Pd
NIP.1966040221996031001


Anis Malik, S.E., M.Sy
NIP.19890506201931014

Ketua Jurusan


Dr. Erike Anggraeni, M.E.Sy
NIP.198208082011012009



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kota Bandar Lampung Menurut Perspektif Ekonomi Islam.**

disusun oleh : **Anisa Novia Dewi NPM. 1851010443**, Jurusan **Ekonomi Syariah** telah diujikan dalam Sidang Munaqasyah pada hari/tanggal: **Senin, 12 September 2022**

TIM PENGUJI

Ketua	: Dr. H. Nasrudin, M.Ag	(.....)
Sekretaris	: Nanda Audia, M.M	(.....)
Penguji I	: Hj. Mardhiyah Hayati, S.P., M.Si	(.....)
Penguji II	: Dr. H. Rubhan Masykur, M.Pd	(.....)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Prof. Dr. Tetus Suryanto, S.E., M.M, Akt. CA
NIP. 196009262008011008

MOTTO

وَقُلْ أَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ

عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿١٠٥﴾

“Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.”

(Q.S At-Taubah : 105)

PERSEMBAHAN

Puji Syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah Nya yang telah memberikan kesehatan, kekuatan, kesabaran, serta ketekunan bagi penulis dalam menyusun skripsi ini. Dengan segenap kerendahan hati karya sederhana ini penulis dedikasikan sebagai bentuk rasa terimakasih kepada :

1. Untuk Kedua Orang Tuaku tercinta Bapak Harun dan Ibu Ratna Wati yang telah mendedikasikan hidupnya untuk membesarkan, Mendidik, mendukung penulis dengan penuh kesabaran dan kasih sayang serta selalu memberikan do'a, motivasi, materi dan waktu demi keberhasilan diriku. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan kasih Sayang-Nya kepada Kedua Orang tuaku.
2. Almamater Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung kebanggaanku tempat diriku menuntut Ilmu.

Riwayat Hidup

A. Data Pribadi

Nama : Anisa Novia Dewi
Tempat, Tanggal Lahir : Bandar Lampung, 14
November 1999
Alamat : Jalan Mawar Indah No 17
Labuhan Dalam Kecamatan
Tanjung Senang Labuhan
Dalam, Bandar Lampung
Nama Ayah : Harun
Nama Ibu : Ratna Wati
Telpon : 082130988724
E-mail : anisanovia6@gmail.com

B. Data Pribadi

2005-2006 : TK Cendrawasih
2006-2012 : SD N 3 Labuhan Dalam
2012-2015 : SMP Negeri 20 Bandar
Lampung
2015-2018 : SMA Negeri 13 Bandar
Lampung
2018-2022 : Mahasiswa UIN Raden

Intan Lampung

KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum Wr.Wb

Allhamdullilah Puji syukur atas Karunia Allah SWT, karena telah memberikan nikmat dan Rahmat serta Hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kota Bandar Lampung Menurut Perspektif Ekonomi Islam”**dengan Baik dan Lancar. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW dan juga keluarga, para sahabat serta para pengikut beliau.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung guna memperoleh gelar sarjana Ekonomi (S.E) Dalam ilmu ekonomi dan bisnis islam. selama menyusun skripsi ini penulis telah banyak mendapatkan bimbingan, dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Maka dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Bpak Prof. Dr. Tulus Suyanto, M.M, Akt, C.A. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.
2. Ibu Dr. Erike Anggraeni, M.E.Sy. Selaku Ketua Jurusan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.
3. Bapak Dr. Rubhan Masykur, M.Pd Selaku Pembimbing I yang dengan tulus dan sabar telah meluangkan waktu dan tenaga untuk membimbing penulis, yang telah bersedia memberikan motivasi, tambahan ilmu, dan arahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

4. Bapak Anas Malik, S.E M.Sy Selaku Pembimbing II yang dengan tulus dan sabar telah meluangkan waktu dan tenaga untuk membimbing penulis, yang telah bersedia memberikan motivasi, tambahan ilmu, dan arahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang telah memberikan pengetahuan yang sangat bermanfaat selama masa perkuliahan dan membantu penulis.
6. Keluarga serta Kakak-Kakaku Tersayang Andri Kurniawan, Heny Susanti, Anggraini Ningsih dan Derry Tegar yang selalu Mendoakan serta Mendukung penulis dalam menyelesaikan Skripsi Ini.
7. Nanda Kurnia Efendy yang selalu sabar Menemani, Menghibur, Memberikan Semangat dan Mendukung penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini.
8. Rose Nur Aldiva Sahabatku yang selalu mendukung dan memberikan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Sahabat-Sahabatku Tersayang seperjuanganku yang telah membantu dan memberikan dukungan serta semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini Deivika Septa, Tri Merda, Aisyah Febrianti, Rani Yulita,Cut Ranie Aditya, dan Verliza Resti
10. Teman-teman kelas G jurusan Ekonomi Syariah Angkatan 18
11. Pihak-pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu dan memebrikan masukan serta inspirasi bagi penulis.

Penulis Menyadari bahwa skripsi ini Masih dapat kekurangan dan keterbatasan. Oleh karena itu penulis senantiasa mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Semoga skripsi ini bermanfaat dan dapat di gunakan sebagai tambahan bagi informasi untuk semua pihak yang membutuhkan.

Wasalamualaikum, Wr.Wb

Bandar Lampung, Juli 2022
Penulis

Anisa Novia Dewi

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	iii
SURAT PERNYATAAN	v
PERSETUJUAN.....	vi
PENGESAHAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN.....	ix
RIWAYAT HIDUP	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	2
C. Identifikasi dan Batasan Masalah	11
D. Rumusan Masalah	12
E. Tujuan penelitian	12
F. Manfaat penelitian	12
G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan	13
H. Sistematika Penulisan	24

BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

A. Teori yang Digunakan	26
B. Kerangka Pemikiran	57
C. Pengajuan Hipotesis	59

BAB III METODE PENELITIAN

A. Waktu Dan Tempat Penelitian	60
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian	60
C. Populasi dan Sampel.....	61
D. Teknik pengumpulan data	61
E. Definisi Operasional Variabel	62
F. Uji Prasyarat Analisis	65
G. Uji Hipotesis.....	66

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Deskripsi Data 68
- B. Pembahasan Hasil Penelitian dan Analisis 77

BAB V PENUTUP

- A. KESIMPULAN 89
- B. REKOMENDASI 90

DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel

1.1 Laju Pertumbuhan PDRB Menurut Lapangan Usaha (Juta Rupiah)	4
1.2 Jumlah penduduk Kota Bandar Lampung yang Terkonfirmasi Covid-19 (Ribuan Jiwa).....	8
1.3 Banyaknya pencari kerja menurut jenis kelamin pada dinas tenaga kerja kota bandar lampung tahun 2017-2021.....	9
3.1 Tabel Konsep Operasional Variabel	63
4.1 Jumlah Penduduk Kota Bandar Lampung Menurut Jenis Kelamin	74
4.2 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun keatas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan jenis Kegiatan Selama Seminggu yang lalu di Kota Bandar Lampung	74
4.3 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun keatas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan jenis Kegiatan Selama Seminggu yang lalu di Kota Bandar Lampung.....	76
4.4 Hasil Uji Autokorelasi.....	78
4.5 Hasil Uji Heterokedastisitas	79

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2020-2021 Menurut lapangan Usaha di Kota Bandar Lampung (Juta Rupiah)	98
Lampiran 2 Data Penduduk Berumur 15 Tahun keatas Menurut Pendidikan tertinggi yang di Tamatkan dan jenis kegiatan selama seminggu yang lalu di kota Bandar Lampung.....	98
Lampiran 3 Uji Asumsi Klasik.....	99
Lampiran 4 Uji Hipotesis	102

DAFTAR GAMBAR

2.1 Kerangka Pemikiran.....	56
4.1 Hasil Uji Normalitas.....	77

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebelum penulis melanjutkan pembahasan, ada baiknya penulis menjelaskan terlebih dahulu dari setiap kata yang ada dalam judul skripsi ini. Supaya menghindari dari kesalahpahaman dan kekeliruan yang mungkin dapat terjadi, maka dari itu perlu dicantumkan penegasan judul guna memberikan gambaran mengenai judul skripsi yang akan penulis teliti. Adapun judul skripsi yang dimaksud ialah **“Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi terhadap Penyerapan Tenaga Kerja pada Masa Pandemi Covid-19 di Kota Bandar Lampung Menurut perspektif Ekonomi Islam”** Adapun penjelasan dari beberapa istilah kata yang ada dalam judul skripsi ini yaitu sebagai berikut :

1. Pengaruh ialah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.¹
2. Pertumbuhan Ekonomi adalah suatu aktivitas ekonomi negara dan perubahannya dari kondisi konstan dan tetap menuju kondisi dinamis dengan cara penambahan kemampuan ekonomi negara untuk merealisasikan pertambahan tahunan yang dihitung dalam akumulasi devisa negara beserta perubahan jumlah dan sarana-sarana produksi, kemampuan menyerap tenaga kerja, dan perhitungan pertambahan kemampuan industri beserta infrastrukturnya yang ditunjukan melalui penurunan ketergantungan pada aktivitas-aktivitas ekonomi tradisional.²
3. Penyerapan Tenaga Kerja Menurut Kuncoro adalah diterimanya para pelaku tenaga kerja untuk melakukan sebagaimana mestinya atau adanya keadaan untuk menggambarkan tersediannya pekerja atau lapangan

¹dkk Dendy Sugono, *kamus Bahasa Indonesia*, (jakarta: Pusat Bahasa, 2008).

²*Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, Ekonomi Islam*, (Yogyakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008).

pekerjaan untuk diisi oleh pencari pekerja. Penyerapan tenaga kerja adalah banyaknya lapangan kerja yang sudah terisi yang tercermin dari banyaknya jumlah penduduk bekerja.³

4. Pandemi covid-19 adalah peristiwa menyebarnya penyakit koronavirus 2019 (*coronavirus disease 2019*) atau covid-19 di seluruh dunia untuk semua negara. Covid-19 ini adalah penyakit menular yang disebabkan oleh sindrom pernafasan akut koronavirus 2 (Sars-coV-2).⁴
5. Ekonomi Islam adalah ilmu yang mempelajari usaha manusia untuk mengalokasikan dan mengelola sumber daya untuk mencapai falah berdasarkan pada prinsip-prinsip dan nilai-nilai Al-Quran dan Sunnah.⁵

B. Latar Belakang Masalah

Masalah pertumbuhan ekonomi dan ketenagakerjaan selalu menjadi masalah khususnya di negara berkembang. Pembangunan ekonomi diharapkan mampu untuk mencapai kesejahteraan untuk banyak masyarakat karena merupakan taraf hidup masyarakat itu sendiri. Dalam hal itu tentunya selalu melibatkan sumber daya manusia sebagai salah satu pelaku pembangunan. Oleh karena itu jumlah penduduk didalam suatu negara adalah unsur utama. Jumlah penduduk yang besar tidak selalu menjamin keberhasilan pembangunan bahkan dapat menjadi beban bagi keberlangsungan pembangunan tersebut. Jumlah penduduk yang terlalu besar dan tidak sebanding dengan ketersediaan lapangan kerja akan menyebabkan sebagian dari penduduk yang berada pada usia kerja tidak memperoleh pekerjaan.⁶

³Payaman Simanjuntak, *Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia*, (jakarta: FE UI, 1985).u

⁴Yenti Sumarni, "Pandemi Covid 19: Tantangan Ekonomi dan Bisnis", Vol. 2 No. 1 (2020), hal. 46–58,.

⁵Rajawali pres, *Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (PEI)*, (jakarta, 2014).

⁶Dirta Pratama Atiyatna et al., "pengaruh upah minimum, pertumbuhan ekonomi dan Pendidikan terhadap penyerapan Tenaga Kerja di Provinsi Sumatera Selatan", Vol. vol.14 No. (2016), hal. hal 8-21,.

Pertumbuhan ekonomi merupakan indikator keberhasilan kinerja pemerintah dalam meningkatkan pembangunan ekonomi disetiap negara.⁷ pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan berkelanjutan merupakan kondisi utama atas suatu keharusan bagi kelangsungan pembangunan ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan, karena jumlah penduduk bertambah setiap tahunnya maka dibutuhkan penambahan pendapatan pula setiap tahunnya. Pertumbuhan ekonomi tanpa dibarengi dengan penambahan kesempatan kerja akan mengakibatkan ketimpangan dalam pembagian dari penambahan pendapatan tersebut yang selanjutnya akan menciptakan suatu kondisi pertumbuhan ekonomi yang menimbulkan suatu realita yakni kemiskinan.⁸ Jadi pertumbuhan ekonomi berarti berkembangnya kegiatan guna menghasilkan barang dan jasa yang diproduksi agar dapat memberikan kemakmuran serta kesejahteraan masyarakat meningkat dan akan terciptanya kesempatan kerja. Namun bukan hanya sekedar bertambahnya pertumbuhan ekonomi tetapi harus juga disertai dengan terciptanya lapangan kerja baru berkuantitas serta kualitas.⁹

Dalam analisis makro ekonomi, tingkat pertumbuhan ekonomi yang dicapai suatu negara diukur dengan perkembangan pendapatan nasional riil yang dicapai oleh suatu negara yaitu Produk Nasional Bruto (PNB) atau Produk Domestik Regional Bruto (PDRB).¹⁰ Adapun gambaran terkait PDRB menurut Lapangan Usaha di Kota Bandar Lampung tercantum dalam tabel 1.1 dibawah ini.

⁷Ni Luh Aprilia Kesuma dan I Made Suyana Utama, “Analisis Sektor Unggulan dan Pergeseran Pangsa Sektor-sektor Ekonomi Kabupaten Klungkung The Analysis of Economic Leading Sector and Shift Share of Economic Sectors in Klungkung Regency”, Vol. 8 No. 1 (2015), hal. 169–179,.

⁸Muhammad Sokian et al., “Pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap penyerapan tenaga kerja dan kemiskinan di Kabupaten Sarolangun”, Vol. 15 No. 2 (2020), hal. 251–266, <https://doi.org/10.22437/paradigma.v15i2.10327>.

⁹Ibid.

¹⁰Naf'an, *Ekonomi Makro Tinjauan Ekonomi Syariah*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014).

Tabel 1.1

Laju pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto atas dasar harga konstan 2010 Lapangan Usah (tahun 2017-2021)
(juta rupiah)

No	Lapangan Usaha	Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021
1	Pertambangan dan Penggalian	966,69	1026,88	1083,46	1130,89	1080,83
2	Industri Pengolaan	7076,98	7509,76	8031,86	7682,01	8003,80
3	Konstruksi	3809,59	4187,16	4419,90	4420,18	4599,36
4	Transportasi Dan pergudangan	4636,13	4936,32	5278,98	5054,29	5166,28
5	Penyediaan Akomodasi dan makan minum	861,36	927,45	1006,81	882,20	886,22
6	Jasa Lainnya	606,97	654,21	705,50	676,94	666,11
7	Jasa perusahaan	124,33	130,04	135,77	131,75	132,01
8	Jasa Keuangan dan Asuransi	1716,11	1752,97	1809,59	1848,43	1848,79
Jumlah		19798,18	21124,79	22471,87	21826,69	22383,4

Sumber BPS kota Bandar Lampung dalam angka

Pada tabel 1.1 merupakan pertumbuhan ekonomi dilihat dari PDRB menurut Lapangan usaha pada tahun 2017-2021 dimana jumlah pertumbuhan ekonomi yang dilihat dari pendapatan wilayah (PDRB) mengalami kenaikan pada setiap tahunnya namun sangat disayangkan seperti yang terlihat pada tabel diatas bahwasanya pada tahun 2020 pada tahun itu

merupakan tahun adanya wabah penyakit baru yaitu *coronavirus disease* atau COVID-19. Wabah ini menyebar sangat cepat sehingga pandemi ini dikatakan sebagai bencana nasional. Penyebaran pandemi COVID-19 telah memaksa pemerintah di negara-negara kawasan Asia dan Pasifik untuk melakukan kebijakan penguncian wilayah dan pembatasan sosial secara besar-besaran. Sebagai konsekuensi, kebijakan tersebut menyebabkan aktivitas ekonomi dan sosial menjadi terganggu yang pada akhirnya ditransmisikan kepada gangguan terhadap perekonomian secara keseluruhan termasuk gangguan di pasar tenaga kerja dan penurunan tingkat pendapatan pekerja di seluruh wilayah. Pandemi Covid-19 juga memberikan dampak pengangguran di wilayah kawasan.¹¹

Di lihat pada Tabel 1.1 bahwasannya PDRB menurut lapangan usaha diatas merupakan sektor yang paling berdampak dari adanya COVID-19 Bagi pelaku usaha yang kemudian tentunya akan mempengaruhi pengoprasional produksi serta pendapatan perusahaan, tentunya hal tersebut berkakibat pula terhadap penyerapan tenaga kerja. Sektor usaha yang paling berdampak dari adanya pandemi covid-19 di Bandar Lampung yaitu Pertambangan dan penggalian, industri pengolahan, Konstruksi, akomodasi dan makan minum, jasa lainnya, Transportasi Dan pergudangan , jasa perusahaan dan asa keuangan dan asuransi. Dari adanya pandemi ini membuat penerimaan pajak atau pendapatan setiap daerah mengalami penurunan, serta menurunnya tingkat produksi dalam setiap sektor. ¹² pada tahun 2020 terlihat bahwasanya dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya mengalami penurunan pendapatan selain berdampak terhadap

¹¹“Sektor Terdampak Covid-19”, n.d. (On-line), tersedia di: <https://fiskal.kemenkeu.go.id/kajian/2021/08/18/2433-kajian-dampak-covid-19-terhadap-pasar-tenaga-kerja-dan-respons-kebijakan-di-kawasan-asia-dan-pasifik>.

¹²Wike Yulia, *Analisis Hasil Survei Dampak Covid-19 Terhadap Pelaku Usaha Provinsi Lampung*, BPS provin (lampung: BPS Provinsi Lampung, 2020).

penurunan pendapatan, pandemi Covid-19 juga berdampak pada para pekerja.¹³

Pertumbuhan dengan distribusi atau rdistribusi dari pertumbuhan pada hakikatnya mengajarkan NSB agar tidak hanya memusatkan perhatian pada pertumbuhan ekonomi namun juga mempertimbangkan bagaimana distribusi pembangunan lainnya. Maksudnya adalah pertumbuhan ekonomi kota BandarLampung akan berhasil jika dibarengi dengan penyerapan tenaga kerja.¹⁴ Melihat kondisi berupa peluang dan potensi yang ada.

Terlepas dari jumlah penduduk dan jumlah angkatan kerja yang belum mendapat pekerjaan tentu akan semakin meningkat tetapi tidak diimbangi oleh ketersediaannya lapangan pekerjaan. Semakin tinggi angkatan kerja memerlukan lapangan kerja yang cukup banyak, namun pada kenyataan lapangan pekerjaan tidak selalu tersedia. Semakin bertambahnya jumlah penduduk akan semakin banyak jumlah angkatan kerja yang ada. Maka sumber daya manusia dan keterampilan yang baik menjadi modal utama bagi angkatan kerja untuk memperoleh pekerjaan yang layak sedangkan orang yang tidak mampu bersaing akan terseingkirkan dan akan menjadi pengangguran.

Penyerapan tenaga kerja dapat dijadikan tolak ukur keberhasilan pembangunan suatu daerah. Ketenagakerjaan merupakan salah satu hal sangat penting dalam memajukan suatu perekonomian bangsa. Usaha yang dimaksud dalam bidang ini adalah penyediaan lapangan kerja yang cukup untuk dapat mengimbangi pertambahan angkatan kerja yang masuk ke pasar kerja. Kesempatan kerja, kuantitas, serta kualitas tenaga kerja menjadi indikator penting dalam pembangunan ekonomi karena mempunyai fungsi yang menentukan dalam pembangunan, diantara tenaga kerja

¹³Selena Blandina et al., "Strategi Menghindarkan Indonesia dari Ancaman Resesi Ekonomi di Masa Pandemi", Vol. 7 No. 2 (2020), hal. 181–190, <https://doi.org/10.29407/e.v7i2.15043>.

¹⁴ Kuncoro, *Manajemen Perbankan, Teori dan Aplikasi*, (jakarta: PT. Indeks kelompok Gramedia, 2002).

adalah untuk sumber daya yang menjalankan proses produksi serta distribusi barang dan jasa, dan tenaga kerja sebagai sarana untuk menghidupkan dan mengembangkan pasar. Kedua fungsi tersebut memungkinkan berlangsungnya pertumbuhan ekonomi secara terus-menerus dalam jangka panjang atau juga bahwa merupakan motor penggerak dalam pembangunan.¹⁵

Adam Smith, David Ricardo dan Thomas Robert Malthus berpendapat bahwa selalu ada perlombaan antara tingkat perkembangan output dengan tingkat perkembangan penduduk yang akhirnya dimenangkan oleh perkembangan penduduk. Menurut Irawan dan Suparmoko Karena penduduk juga berfungsi sebagai tenaga kerja, maka akan terdapat kesulitan dalam penerimaan lapangan pekerjaan. Kalau penduduk itu dapat memperoleh pekerjaan, maka hal ini akan dapat meningkatkan kesejahteraan bangsanya. Tetapi jika tidak memperoleh pekerjaan berarti mereka akan menganggur, dan justru akan menekan standar hidup bangsanya menjadi lebih rendah.¹⁶

Adanya penyerapan tenaga kerja ini memberikan peluang bagi masyarakat untuk melakukan kegiatan ekonomi yang menjadi sumber pendapatan sehingga dapat memenuhi kebutuhan hidupnya dan keluarganya. Penyerapan tenaga kerja dapat juga diartikan sebagai permintaan terhadap tenaga kerja di pasar tenaga kerja (*demand for labour force*), oleh karena itu penyerapan tenaga kerja sama dengan jumlah lowongan kerja yang tersedia di dunia kerja, maka semakin meningkat kegiatan pembangunan akan semakin banyak penyerapan tenaga kerja yang tersedia.¹⁷

Namun pada tahun 2020, pertumbuhan ekonomi di dunia mengalami penurunan termasuk Indonesia. Dikarenakan

¹⁵Suroto, *strategi pembangunan dan perencanaan kesempatan kerja*, kedua (yogyakarta: Universitas Gajah Mada, 1992).

¹⁶Nofandillah Arumsyah Putri Dan Aris Soelistyo, "Analisis Pengaruh Upah, Pdrb, Dan Investasi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Kawasan Gerbangkertasusila Tahun 2012-2016", Vol. 2 No. 3 (2018), .

¹⁷roni Akmal, *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi penyerapan tenaga kerja di Indonesia. skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Andalas*, 2010.

wabah yang melanda seluruh Indonesia yaitu wabah COVID-19. *Coronavirus* adalah penyakit menular yang disebabkan oleh sindrom pernafasan akut coronavirus (*Sars-coV-2*). Penyakit ini pertama kali ditemukan pada Desember 2019, di Wuhan, Ibukota Provinsi Hubei, China. Dan sejak itu menyebar luas secara global ke seluruh dunia, mengakibatkan pandemi coronavirus 2019-2020.¹⁸ Organisasi World Health Organization (WHO) pada tanggal 11 Maret 2020 menyatakan bahwa dunia sedang mengalami Global Pandemic Corona virus Disease-19 (Covid-19) sejak awal tahun 2020.¹⁹ Covid-19 pertama kali dilaporkan di Indonesia pada tanggal 2 Maret 2020 sejumlah 2 kasus.²⁰ Data 31 Maret 2020 menunjukkan kasus yang terkonfirmasi berjumlah 1528 kasus dan 136 kasus kematian. Tingkat mortalitas Covid-19 di Indonesia sebesar 8,9% angka ini merupakan yang tertinggi di Asia Tenggara. Tim Satgas Covid-19 juga mengkonfirmasi bahwa kasus di Indonesia terkonfirmasi positif mencapai lebih dari 4 juta kasus, dengan tingkat kematian mencapai 140 jiwa.

Tabel 1.2
Jumlah Penduduk kota Bandar Lampung
yang terkonfirmasi COVID-19 (Ribuan Jiwa)

Bulan	Jumlah Penduduk kota Bandar Lampung yang terkonfirmasi COVID-19 (Ribuan Jiwa)	
	2020	2021
Januari	-	3962
Februari	-	4692
Maret	201	5109
April	136	5501
Mei	101	5855
Juni	212	6319
Juli	1388	8533
Agustus	478	10640
September	914	11226

¹⁸Yenti Sumarni, *Loc.Cit.*

¹⁹Selena Blandina et al., *Loc.Cit.*

²⁰Yenti Sumarni, *Loc.Cit.*

Oktober	2241	11330
November	4629	11358
Desember	7831	11374
Total	18131	85699

Sumber Bappeda Provinsi Lampung 2020-2021

Pada Tabel 1.2 menunjukkan bahwasanya Covid-19 mulai menyebar pada awal tahun 2020 sekitar bulan maret dengan kasus terkonfirmasi 201 orang dan kemudian cepat menyebar selama 2 tahun ini. Dan pada desember 2021 orang yang terkonfirmasi sudah mencapai 11274 jiwa orang.

Tabel 1.3

Banyaknya pencari kerja menurut jenis kelamin yang Terdaftar pada Dinas Tenaga Kerja Kota Bandar Lampung, 2017-2021

Tahun	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
2017	3175	2586	5761
2018	1482	1720	3202
2019	1542	1296	2838
2020	676	556	1232
2021	1429	1227	2656

Sumber BPS kota Bandar Lampung dalam angka

Terlihat pada tabel 1.3 Banyaknya pencari kerja menurut jenis kelamin yang terdaftar pada dinas Tenaga Kerja Kota Bandar Lampung tahun 2017-2021 dimana pada tahun 2020 para pencari kerja mengalami penurunan yang signifikan dibanding tahun-tahun sebelumnya, terlihat pada tahun 2017 jumlah pencari kerja di kota bandar lampung memiliki angka yang paling besar dan kemudian terus menurun hingga tahun 2020, pada tahun 2021 mulai kembali naik angka para pencari kerja hal ini apakah berpengaruh dengan adanya laju pertumbuhan ekonomi atau terdampak kondisi yang lainnya. Dilihat pada tahun 2020 saat marak-maraknya perbatasan kegiatan perekonomian mengalami penurunan pencari pekerja tetapi pada tahun 2021 langsung disusul kenaikan sekitar 1424 ribu para pencari pekerjaan.

Tapi jika dilihat dari kasus pandemi Covid-19 yang terjadi dengan laju pertumbuhan ekonomi yang ada dalam PDRB

cenderung mengalami kenaikan yang positif meskipun pada tahun 2020 ada pertumbuhan di beberapa sektor yang berdampak covid-19 mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya. Laju pertumbuhan ekonomi dikota bandar lampung mengalami flukatif serta penyerapan tenaga kerja yang belum maksimal menunjukkan bahwasanya pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja belum sepenuhnya di maksimalkan potensinya oleh pemerintah kota Bandar Lampung. Terlebih dalam ilmu ekonomi islam memandang pertumbuhan ekonomi sebagai ras, agama dan bangsa. Lebih dari itu ekonomi islam juga mempunyai orientasi ganda dalam hal ekonomi yaitu kesejahteraan materi (duniawi) dan kepuasan batin.²¹ Dalam pandangan islam sendiri tenaga kerja dianggap faktor produksi penting karena sebagai sumber daya manusia memiliki tugas yaitu Untuk menghasilkan dan mengelola kekayaan alam yang tersedia agar dimanfaatkan sebaik mungkin dan bekerja sebagai perubuatan mulia dalam menciptakan kemaslahatan bersama. Allah memerintahkan umatnya untuk senantiasa berusaha dan melalukan pekerjaan sebagaimana di perintakkannya seperti yang tertuang pada

QS Al-Jumua' ayat 10 :

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِن فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا

اللَّهُ كَثِيرًا لَّعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿١٠﴾

*“apabila telah ditunaikan shalat, Maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah Karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung”*²²

Kota bandar lampung mempunyai orientasi yang berbeda-beda serta memiliki potensi dan peluang yang ada sehingga diharapkan akan mempengaruhi pada pertumbuhan ekonomi

²¹Zainal Abidin, *Meneropong konsep Pertumbuhan Ekonomi telaah kontribusi sistem ekonomi islam atas sistem ekonomi konvensional*, (Jurnal Ekonomi, 2012).

²²Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemah*, (Jakarta Timur: Mushaf Al-Kamil, n.d.).

dan terciptanya kesempatan kerja terlebih lagi pada masa pandemi covid-19 yang terbilang membuat perubahan pada kegiatan perekonomian. berdasarkan latar belakang tersebut maka pada penelitian ini akan diteliti mengenai ”**pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap penyerapan Tenaga Kerja Pada Masa Pandemi Covid-19 di Kota Bandar Lampung Menurut Perspektif Ekonomi Islam**

C. Identifikasi Dan Batasan Masalah

Tenaga kerja adalah tiap orang yang mampu melaksanakan pekerjaan baik didalam maupun diluar hubungan kerja guna menghasilkan barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun masyarakat. Yang dimaksud penyerapan tenaga kerja dalam penelitian ini adalah diterimanya para pelaku tenaga kerja untuk melakukan sebagaimana mestinya atau adanya keadaan untuk menggambarkan tersediannya pekerjaan dan lapangan pekerjaan untuk diisi oleh pencari pekerjaan, dan banyaknya lapangan pekerjaan yang sudah terisi yang tercermin dari banyaknya jumlah penduduk bekerja. Berdasarkan hasil identifikasi diatas maka :

1. Semakin bertambahnya jumlah penduduk tentu akan menambahkan tingkat angkatan kerja namun hal tersebut belum sebanding dengan ketersediaannya lapangan pekerjaan.
2. Dengan pertumbuhan ekonomi yang baik tentunya akan menciptakan permintaan dan penawaran kerja yang baik, jika pertumbuhan ekonomi melemah akan menyebabkan permintaan dan penawaran kerja menurun.
3. Adanya suatu fenomena kondisi tahun 2020-2021 yang mengganggu kegiatan perekonomian menyebabkan perubahan dari pendapatan daerah.

Permintaan tenaga kerja sangat tergantung kepada kondisi perekonomian, pada saat perekonomian baik maka permintaan tenaga kerja lebih tinggi begitupun sebaliknya. Kenaikan permintaan suatu perusahaan terhadap tenaga kerja tergantung dari kenaikan permintaan masyarakat akan barang dan jasa yang diproduksinya. Bertambahnya permintaan barang dan

jasa berpotensi akan meningkatkan produksi serta pendapatan dan menciptakan peluang lapangan pekerjaan. Agar permasalahan dalam penelitian ini tidak meluas maka hanya dibatasi pada :

1. Variabel independen dalam penelitian ini pertumbuhan Ekonomi yang dilihat dari PDRB menurut lapangan usaha sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini yaitu penyerapan tenaga kerja di kota Bandar Lampung.
2. Penelitian ini menggunakan data dalam kurun waktu 2 tahun terakhir yakni pada saat pandemi covid-19 sedang meningkat yaitu 2020-2021 pada setiap variabel independen dan dependen.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan dari Latar belakang Masalah diatas maka penulis dapat disimpulkan beberapa rumusan masalah yang akan di bahas dalam penelitian ini yaitu antara lain:

1. Bagaimanakah pengaruh pertumbuhan Ekonomi terhadap tingkat penyerapan tenaga kerja pada masa Pandemi Covid-19 di Kota Bandar Lampung ?
2. Bagaimana penyerapan tenaga kerja di Kota Bandar Lampung dalam perpspektif ekonomi islam ?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk Mengetahui Bagaimana pengaruh pertumbuhan Ekonomi terhadap tingkat penyerapan tenaga kerja Pada masa Pandemi Covid-19 di Kota Bandar Lampung.
2. Untuk mengetahui penyerapan tenaga di Kota Bandar Lampung dalam perpspektif ekonomi islam

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan ilmu pengetahuan bagi akademis, memberikan sumbangsih hasil pengetahuan dan penilaian mengenai pengaruh Pertumbuhan Ekonomi terhadap tingkat penyerapan tenaga kerja pada masa pandemi Covid-19 di Kota Bandar Lampung dalam perpspektif ekonomi islam. Selain dapat nenambah literasi mengenai hal tersebut bagi lingkungan fakultas ekonomi dan bisnis islam

UIN Raden Intan Lampung khususnya bagi Prodi Ekonomi Islam. Serta bagi penulis juga memberikan sebuah pengetahuan, pengalaman serta menambah wawasan ilmiah yang cukup dan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Ekonomi Syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

2. Secara Praktis

Bagi penulis memberikan sebuah pengetahuan, pengalaman serta wawasan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Ekonomi Islam Universitas Raden Intan Lampung.

G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

N O	Nama Dan Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan Dan Perbedaan
1	Yenti Sumarni, jurnal Ekonomi dan Perbankan syariah dengan judul “Pandemi Covid-19:Tantangan Ekonomi Dan Bisnis” ²³	Jenis penelitian menggunakan penelitian kepustakaan dengan analisis data menggunakan metode kualitatif	Hasil penelitian menunjukkan dampak pandemi covid-19 yang terjadi pada perekonomian global termasuk indonesia yaitu penurunan permintaan produk-produk syariah dan terhambatnya produksi krna bahan baku dari luar, dan	Persamaan : Penelitian sama-sama meneliti masalah atau dampak dari adanya pandemi covid-19 bagi struktural perekonomian Perbedaan : Penelitian ini berfokus pada perekonomian secara keseluruhan di indonesia dan

²³Yenti Sumarni, *Loc.Cit.*

			menghambat relasi penanaman modal serta investor-investor.	membahas mengenai tantangan dan strategi dari bisnis syariah.
2	Livana PH, Resa Hadi suwoso, dkk dengan judul jurnal “Dampak Pandemi Covid-19 Bagi perekonomian Masyarakat at Desa” ²⁴	Peneitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif ,dengan teknik pengolaan data menggunakan purposive sampling.	Hasil penelitian didapatkan 4 tema yaitu dampak pandemi covid-19 pada kehidupan sehari-hari, tindakan yang dilakukan untuk mengatasi masalah,perasaan yang dialami selama pandemi covid-19, serta bantuan pemerintah selama pandemi covid-19.	Persamaan : Penelitian sama-sama meneliti masalah atau dampak dari adanya pandemi covid-19 bagi perekonomian. Perbedaan : Penelitian ini meneliti dampak covid-19 bagi masyarakat desa
3	I gusti Agung Indradewa dan Ketut Suardhika Natha “Pengaruh	Penelitian ini menggunakan data kuantitatif	hasil secara silmutan ketiga variabel bebas yang diuji memiliki pengaruh yang signifikan, sedangkan secara parsial,	persamaan : penelitian ini sama-sama membahas mengenai penyerapan tenaga kerja perbedaan : penelitian ini

²⁴Livana PH Et Al., “Indonesian Journal Of Nursing And Health Sciences”, Vol. 1 No. 1 (2020), Hal. 37–48,.

	Inflansi,PDRB Dan Upah Minimum terhadap penyerapan tenaga kerja di provinsi Bali” ²⁵		PDRB dan upah minimum memiliki pengaruh yang positif signifikan sementara inflansi memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja di provinsi Bali	bertempat di Provinsi Bali dan meneliti terkait pengaruh Inflansi,PDRB, dan UMP terhadap penyerapan tenaga kerja
4	Dimas Dan Nenek Woyanti dengan jurnal yang berjudul “penyerapan tenaga kerja di Jakarta” ²⁶	data yang diperoleh dari penelitian ini adalah data sekunder dari buku-buku literatur serta data-data yang diolah antara lain berasal dari BPS DKI Jakarta. Penelitian ini menganalisis pengaruh PDB, upah dan	Ada 3 hasil penelitian. Pertama, PDB memiliki signifikansi positif mempengaruhi penyerapan tenaga kerja. Kedua, faktor upah berpengaruh negatif signifikan. Dan ketiga, investasi berpengaruh	persamaan : penelitian ini sama-sama membahas mengenai penyerapan tenaga kerja perbedaan : penelitian ini bertempat di kota DKI Jakarta dan meneliti terkait pengaruh Inflansi,PDRB, dan UMP

²⁵I Indradewa dan Ketut Natha, “Pengaruh Inflasi, Pdrb Dan Upah Minimum Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Provinsi Bali”, Vol. 4 No. 8 (2015), hal. 923–950,.

²⁶Nenek Dimas; Woyanti, “Penyerapan Tenaga Kerja Di DKI Jakarta”, Vol. 16 No. 1 (2009), Hal. 32–41,.

		investasi terhadap penyerapan tenaga kerja	negatif signifikan . Yang terakhir Hasilnya tidak sesuai dengan teori, karena sebagian besar invekstor di Jakarta lebih banyak menggunakan padar modal	terhadap penyerapan tenaga kerja
5	Riyadi Nurrohman dengan jurnal berjudul “Analisis pertumbuhan Ekonomi dan Penyerapan Tenaga Kerja di Provinsi Jawa Tengah” ²⁷	Penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif dan kualitatif, yaitu memberikan gambaran data-data yang ada, menafsirkan data serta menganalisis data dan menginterpretasikan data tersebut. Data yang digunakan adalah data sekunder yaitu	Hasil penelitian ini adalah pertumbuhan ekonomi yang terjadi dengan nilai rata-rata pertumbuhan paling tinggi >4,45 dan ekonomi paling kecil <2,61 sementara provinsi penyerapan tenaga kerja dikategorikan sangat berpotensi, Berpotensi, Tidak Berpotensi	Persamaan : Penelitian sama-sama meneliti masalah pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja Perbedaan : Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan kualitatif

²⁷Riyadi Nurrohman dan Zainal Arifin, “Analisis Pertumbuhan Ekonomi Dan Penyerapan Tenaga Kerja Di Provinsi Jawa Tengah”, Vol. 8 No. 1 (2010), hal. 247, <https://doi.org/10.22219/jep.v8i1.3600>.

		dari BPS Jawa Tengah		
6	Nurvita Sari, Yulmardi, Adi Bhakti dengan judul ‘‘Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, pertumbuhan penduduk dan produktivitas tenaga kerja terhadap penyerapan tenaga kerja di Kota Jambi’’ ²⁸	dalam penelitian ini menggunakan data sekunder, metode analisis adalah <i>Ordinary Least Square</i> (OLS) data yang diperoleh adalah data <i>time series</i> data 2000-2013	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ketiga variabel yaitu pertumbuhan ekonomi, pertumbuhan penduduk, dan produktivitas tenaga kerja memiliki pengaruh signifikansi terhadap penyerapan tenaga kerja di kota Jambi.	Persamaan : Penelitian sama-sama meneliti masalah terkait pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja Perbedaan : Penelitian ini menggunakan metode OLS
7	Chairul Iksan Burhanudin dan	metode penelitian yang digunakan	Hasil penelitian : 1. Tahun 2020 perekonomian	Persamaan : Penelitian sama-sama meneliti

²⁸Nurvita Sari et al., ‘‘Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi , Pertumbuhan Penduduk dan Produktivitas Tenaga Kerja Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Kota Jambi’’, Vol. 5 No. 1 (2016), hal. 33–41, (Online), tersedia di: <https://online-journal.unja.ac.id/JSEL/article/view/3927> (2016).

	Muhammad Nur Abdi dengan judul “Ancaman Krisis Ekonomi Gglobal dari Dampak penyebaran Virus Corona (Covid-19)	dalam penelitian ini adalah dengan analisis deskriptif kualitatif dengan cara mendeskripsikan fenomena-fenomena yang terjadi akibat virus corona (covid-19) terhadap perekonomian global.	global tidak bisa diukur dengan sebatas lingkup ekonomi bahwa covid-19 bukan hanya mengganggu kesehatan melainkan perekonomian. 2. Dalam memitigasi penyebaran virus atau dampak ekonomi, untuk ekonomi disipakan dana talangan 3. Perlunya stimulus khusus dalam menangani kejadian viruas corona.	masalah atau dampak dari adanya penyebaran pandemi covid-19 bagi perekonomian. Perbedaan : Penelitian ini meneliti dampak covid-19 secara global dan melakukan penelitian tentang bagaimana strategi yang harus dilakukan dalam menangani ancaman dari dampak covid-19 terhadap perekonomian.
8	Kristanto Setyo Utomo dengan judul “Analisis Input-Output Pada Strategis	Dalam penelitian ini penulis menggunakan data sekunder tabel input output dari BPS provinsi NTT dan menganalisis	Hasil penelitian: Bahwa sektor listrik, Gas dan Air adalah kunci dalam memberikan stimulus positif pada perekonomian di provinsi	Persamaan : Penelitian sama-sama meneliti perekonomian dimasa covid-19 Serta dampaknya terhadap penyerapan

	<p>Pemulihan perekonomian, Penyerapan Tenaga kerja dan peningkatan pendapatan dalam mengatasi dampak covid-19 di Provinsi NTT”²⁹</p>	<p>data menggunakan model matriks I-O</p>	<p>NTT. Sedangkan untuk memperluas kesempatan kerja di provinsi NTT pemerintah lebih fokus untuk mendorong peningkatan output sektor industri pengolaan</p>	<p>tenaga kerja Perbedaan : Penelitian ini membahas bagaimana dampak dan hubungan antara beberapa sektor terhadap output-dan input bagi perekonomian serta strategi tentang pemulihan,penyerapan tenaga kerja serta pendapatan di provinsi NTT.</p>
9	<p>Siti Indayani dan Budi Hartono dengan judul “Analisis Pengangguran dan Pertumbuhan Ekonomi sebagai Akibat</p>	<p>Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan penelitian kepustakaan.</p>	<p>Dari hasil analisis penelitian menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi di indonesia dapat diukur melalui peningkatan atau penurunan produk domestik bruto (PDB/GDP)</p>	<p>Persamaan : Penelitian sama-sama meneliti masalah atau dampak dari adanya pandemi covid-19 bagi perekonomian. Perbedaan : Penelitian ini meneliti tentang</p>

²⁹Kristanto Utomo, “Analisis Input-Output Pada Strategi Pemulihan Perekonomian, Penyerapan Tenaga Kerja dan Peningkatan Pendapatan Dalam Mengatasi Dampak Covif-19 di Provinsi NTT”, Vol. 1 No. 2 (2021), hal. 1–13..

	Pandemi Covid-19” ³⁰		yang dihasilkan suatu negara, karena indikator berhubungan dengan jumlah pengangguran adalah GDP. Perlambatan ekonomi akibat dampak covid-19 mengalami penurunan. Sedangkan pengangguran mengalami peningkatan akibat pemutusan hubungan kerja. Dengan adanya penurunan tingkat pertumbuhan ekonomi maka tingkat pengangguran di indonesia juga mengalami kenaikan. Sehingga kenaikan jumlah pengangguran	dampak pandemi covid-19 bagi pengangguran yang terjadi.
--	---------------------------------	--	---	---

³⁰Siti Indayani Dan Budi Hartono, “Analisis Pengangguran Dan Pertumbuhan Ekonomi Sebagai Akibat Pandemi Covid-19”, Vol. 18 No. 2 (2020), Hal. 201–208, (On-Line), Tersedia Di: <https://Ejournal.Bsi.Ac.Id/Ejournal/Index.Php/Perspektif/Article/View/8581> (2020).

			dapat mengakibatkan defisit anggaran negara bertambah.	
10	Silpu Hanoatubun dengan judul “Dampak Covid-19 Terhadap perekonomian Indonesia” ³¹	Dalam penulisan peneliti menggunakan penelitian kepustakaan dengan analisis data reduksi data, display data dan verifikasi/kesimpulan dan penelitian ini berjenis penelitian kualitatif.	Hasil penelitian dari dampak Covid-19 terhadap perekonomian Indonesia” 1. Untuk pekerja yang dirumahkan dan kena PHK lebih dari 1,5 juta. 90% dirumahkan dan 10% kena PHK. 2. PMI <i>manufacturing</i> mengalami kontraksi atau turun hingga 45,3 pada maret 2020. <i>Manufacturing</i> ini menunjukkan kinerja industri pengelolaan, baik sisi produksi, permintaan baru, hingga	Persamaan : Penelitian sama-sama meneliti masalah atau dampak dari adanya pandemi covid-19 bagi perekonomian. Perbedaan : Penelitian ini meneliti dampak covid-19 secara keseluruhan atau secara global.

³¹I. Putra dan I. Dana, “Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham Perusahaan Farmasi Di Bei”, Vol. 5 No. 11 (2016), hal. 249101,.

			<p>ketenagakerjaan</p> <p>.</p> <p>3. impor pada triwulan I 2020 turun 3,7% <i>year-to-date</i></p> <p>4. Inflasi/peningkatan harga secara umum dan terus menerus mencapai 2,96%</p> <p>5. 12.703 penerbangan di 15 Bandara dibatalkan sepanjang Januari-Maret 2020</p> <p>6. kunjungan turis menurun hingga 6.800 perhari, khususnya dari Cina</p> <p>7. angka kehilangan pendapatan di sektor layanan udara mencapai Rp 4,8</p> <p>8. penurunan okupansi/penempatan pada 6ribu hotel turun hingga 50%.</p>	
--	--	--	--	--

			Serta kehilangan potensi devisa pariwisata.	
11	‘’analisis pengaruh PDRB sektor Basis terhadap penyerapan tenaga kerja di provinsi Lampung dalam perspektif ekonomi islam tahun 2015-2020’’ oleh Fajri Rahmadani ³²	Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan data dokumentasi dan studi pustaka dengan data sekunder dan menggunakan analisis regresi sederhana IBM SPSS 20 dan Microsoft Excel 2010	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa berdasarkan uji hipotesis yang telah dilakukan sektor basis menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikansi antara variabel sektor basis dengan tenaga kerja di provinsi lampung.	<p>Persamaan :</p> <p>penelitian ini membahas</p> <ol style="list-style-type: none"> 1.mengenai pengaruh pertumbuhan ekonomi dilihat melalui PDRB dan bagaimana penyerapan Tenaga kerja. 2.menggunakan <i>Time series</i> data sekunder yang diambil melalui BPS <p>Perbedaan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1.lebih berfokus di kota bandarlampung 2.hasil penelitian menunjukkan pertumbuhan ekonomi yang dilihat melalui

³² Fajri Ramadani, *Analisis Pengaruh PDRB sektor Basis terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Provinsi Lampung Dalam Perspektif Ekonomi Islam Tahun 2015-2020*, (lampung, 2022).

				PDRB tidak berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja. 3. menggunakan alat analisis eviews
--	--	--	--	---

H. Sistematika Penulisan

Penelitian ini disusun dengan sistematika Bab yang terdiri dari : Bab I pendahuluan, Bab II Landasan Teori dan pengajuan Hipotesis, Bab III Metode Penelitian, Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, Bab V penutup.

BAB I : PENDAHULUAN

pendahuluan membahas tentang penegasan judul, latar belakang masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

Menguraikan teori-teori yang di jadikan sebagai landasan dalam melakukan penelitian. Dari landasan teori dan penelitian terdahulu yang diterangkan di bab I maka di dapat kerangka pemikiran konseptual. Di akhir bab ini terdapat hipotesis penelitian

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang waktu dan tempat penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, definisi operasional pada akhir bab ini terdapat uji persyaratan analisis dan uji hipotesis.

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab hasil penelitian dan pembahasan menguraikan tentang dxeskripsi data serta pembahasan hasil penelitian dan analisis

BAB V : PENUTUP

Bab penutup memaparkan tentang simpulan atas hasil bahasan data penelitian serta rekomendasi

BAB II

LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

A. Grand Teori

1. Pertumbuhan Ekonomi

Menurut budiono pertumbuhan ekonomi adalah proses kenaikan output perkapita dalam jangka panjang³³. Teori pertumbuhan ekonomi Neoklasik menyatakan pertumbuhan ekonomi (didaerah diukur dengan pertumbuhan PDRB) bergantung pada perkembangan faktor-faktor produksi yaitu modal, tenaga kerja, dan teknologi.³⁴ Bagi Michael P. Todaro pertumbuhan ekonomi adalah adanya investasi-investasi yang mampu memperbaiki kualitas modal atau sumber daya manusia dan fisik, yang selanjutnya berhasil meningkatkan kuantitas sumber daya produktif, dan yang bisa menaikan produktivitas seluruh sumber daya melalui penemuan-penemuan baru, inovasi dan kemajuan teknologi.³⁵ Perubahan struktural atau transformasi dari tadisonal mejadi modern secara umum dapat didefinisikan sebagai suatu perubahan dalam ekonomi yang berkaitan komposisi tenaga kerja, produksi, perdagangan dan faktor lain yang diperlukan untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan sosial melalui peningkatan pendapatan perkapita.³⁶ Menurut Sukirno, Pertumbuhan ekonomi merupakan perkembangan dari kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang diproduksi dalam masyarakat bertambah dan kemakmuran masyarakat meningkat.³⁷ Untuk mentukan besarnya tingkat pertumbuhan ekonomi yang telah dicapai perlu untuk menghitung pendapatan riil menurut harga tetap yaitu pada harga-harga yang berlaku di tahun

³³ Hikmah Maros dan Sarah Juniar, “pengaruh investasi dan tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi”, 2016, hal. 1–23,.

³⁴ sadono sukirno, *Pengantar Teori Ekonomi Mikro Edisi ke-2*, (jakarta: PT Karya Grapindo Persada, n.d.).

³⁵ Hikmah Maros dan Sarah Juniar, *Loc.Cit*.

³⁶ Lincoln arsyd, *Ekonomi Pembangunan*, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2010).

³⁷ sadono sukirno, *Loc.Cit*.

dasar yang telah di pilih. Jadi pertumbuhan ekonomi mengukur prestasi dari perkembangan suatu perekonomian. Pada teoritikus menyatakan bahwa pertumbuhan ekonomi tidak hanya di ukur melalui pertambahan Produk Domestik Bruto (PDB), dan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) melainkan pemberian bobot yang sifatnya imaterial seperti kepuasan,kebahagiaan,kenikmatan, rasa aman dan tenang yang dirasakan oleh masyarakat.

Jumlah penduduk yang semakin bertambah dapat menjadi pendorong atau penghambat terhadap perkembangan ekonomi. penduduk yang semakin bertambah akan memperbanyak jumlah tenaga kerja. Penambahan penduduk menjadi tenaga kerja memungkinkan untuk menambah produksi, serta dorongan lain sampai berakibat pertambahan luas pasar. Mengenai aspek penilaian cepat atau lambatnya pertumbuhan ekonomi suatu daerah haruslah dibandingkan dengan pertumbuhan ekonomi di masa lalu dan pertumbuhan ekonomi yang dicapai daerah lain. Dengan demikian suatu daerah mengalami pertumbuhan yang cepat jika dari tahun ke tahun berikutnya mengalami kenaikan yang cukup berarti. Sedangkan suatu daerah dikatakan mengalami pertumbuhan ekonomi yang lambat jika dari tahun ke tahun mengalami penurunan atau fluaktif.³⁸

Pertumbuhan ekonomi ialah perkembangan kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang diproduksi dalam masyarakat bertambah dan kemakmuran masyarakat meningkat. Pertumbuhan dapat di definisikan sebagai aktivitas ekonomi negara dan perubahannya dari kondisikonstan menuju kondisi mobile dan dinamis dengan cara penambahan kemampuan ekonomi suatu negara untuk merealisasikan pertambahan tahunan yang dihitung dalam akumulasi devisa negara

³⁸Ibid.

beserta perubahan jumlah dan sarana-sarana produksi, kemampuan menyerap tenaga kerja, dan perhitungan pertambahan kemampuan industri beserta infrastrukturnya yang ditunjukkan melalui penurunan ketergantungan pada aktivitas ekonomi tradisional.³⁹

Jadi definisi pertumbuhan ekonomi adalah penambahan nilai output atas barang dan jasa bagi perekonomian suatu wilayah untuk terus berkembang dari tahun-ketahunnya supaya menjadikan kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat.

a. Faktor-Faktor Pertumbuhan Ekonomi

Ada Tiga Faktor komponen utama dalam pertumbuhan Ekonomi dari setiap bangsa adalah sebagai berikut :

- 1) Akumulasi modal, termasuk akumulasi baru dalam bentuk tanah, peralatan fisik dan sumber daya manusia
- 2) Perkembangan penduduk yang dibarengi dengan pertumbuhan tenaga kerja dan keahliannya
- 3) Kemajuan teknologi.⁴⁰

Pertumbuhan ekonomi diukur dengan pertumbuhan pendapatan Domestik Regional Bruto (PDRB) Menurut harga konstan. Laju pertumbuhan PDRB akan memperlihatkan proses kenaikan output perkapita dalam jangka panjang. Penekanan pada proses karena mengandung unsur dinamis, perubahan dan perkembangan. Oleh karena itu pemahaman indikator pertumbuhan ekonomi biasanya akan dilihat dalam kurun waktu tertentu, misalnya tahunan. Aspek tersebut relevan untuk dinalisa sehingga kebijakan-kebijakan ekonomi yang diterapkan oleh pemerintah untuk

³⁹Abdullah Abdul Husain at Tariqi, *Ekonomi Islam*, (Yogyakarta: Magistra Insania Press, 2004).

⁴⁰Michhael Todaro P, *Pembangunan Ekonomi Dunia Ketiga Jilid I*, (jakarta: Erlangga, 2000).

mendorong aktivitas perekonomian domestik dapat dinilai efektifitasnya.⁴¹

b. Karakteristik Pertumbuhan Ekonomi

Menurut profesor simon Kuznet enam ciri yang menunjukkan pertumbuhan ekonomi modern. Keenam ciri tersebut muncul berdasarkan analisa yang berdasarkan pada produk nasional dan komponennya, penduduk, tenaga kerja dan lain sebagainya. Keenam ciri tersebut akan dibahas secara seksama dalam uraian berikut.⁴²

- 1) Laju Pertumbuhan penduduk dan pendapatan perkapita
- 2) Peningkatan produktivitas
- 3) Laju perubahan struktural yang tinggi
- 4) Urbanisasi
- 5) Ekspansi Negara Maju
- 6) Arus Barang dan orang antar bangsa

c. Indikator Pertumbuhan Ekonomi Wilayah

Teori yang dikemukakan oleh Prof.Rahardjo Adisasmita, dalam bukunya mengatakan bahwa indikator yang dapat dijadikan sebagai tolak ukur untuk melihat pertumbuhan ekonomi suatu wilayah adalah sebagai berikut.⁴³

- 1) Ketidakseimbangan pendapatan
 Dalam keadaan yang ideal, pendapatan mutlak didistribusikan secara adil. 80 persen terbawah akan menerima 80 persen dari total pendapatan, sedangkan 20 persen populasi teratas menerima 20 persen total pendapatan.
- 2) Perubahan struktural perekonomian

⁴¹Dedy Rustiono, *Analisis pengaruh investasi, tenaga kerja dan pengeluaran pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi provinsi jawa tengah*, (Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang, n.d.).

⁴²Michael Todaro P, *Loc.Cit.*

⁴³Rahardjo Adisasmita, *Pertumbuhan Wilayah dan Wilayah Pertumbuhan*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014).

Pembangunan ekonomi yang dilaksanakan akan mengakibatkan perubahan struktural perekonomian, dimana terjadi kecenderungan bahwa kontribusi (persen) sektor pertanian terhadap nilai PDRB akan menurun. Sedangkan kontribusi sektor industri akan meningkat.

3) Pertumbuhan kesempatan kerja

Masalah ketenagakerjaan dan kesempatan kerja merupakan salah satu masalah yang strategis dan mendesak dalam pembangunan di Indonesia. Salah satu langkah strategis yang ditempuh adalah pembangunan prasarana, karena adanya prasarana akan menunjang berkembangnya berbagai kegiatan sektor-sektor lainnya.

4) Produk Domestik Regional Bruto

Untuk melihat pertumbuhan ekonomi suatu wilayah digunakan suatu indikator yang disebut Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Menurut definisi, PDRB adalah total produk barang dan jasa yang diproduksi suatu wilayah (regional) tertentu dalam waktu tertentu tanpa melihat faktor kepemilikan. Pertumbuhan ekonomi suatu wilayah diperoleh dari kenaikan PDRB atas dasar harga konstan yang mencerminkan produksi barang dan jasa.

d. Pertumbuhan Ekonomi Menurut perspektif Islam

Banyak ahli ekonomi dalam fiqh yang memberikan perhatian terhadap persoalan pertumbuhan ekonomi yang menjelaskan bahwa maksud pertumbuhan bukan hanya aktivitas produksi saja. Lebih dari itu, pertumbuhan ekonomi merupakan aktivitas menyeluruh dalam bidang produksi yang berkaitan dengan keadilan.

⁴⁴ pertumbuhan ekonomi telah ada dalam wacana pemikiran muslim klasik, yang dibahas dalam “pemakmuran bumi” yaitu seperti tertuang dalam firman Allah dalam Al-Qur’an surah Hud ayat 61

⁴⁴Abdullah Abdul Husain at Tariqi, *Loc.Cit.*

﴿ وَإِلَىٰ تَمُودَ أَخَاهُمْ صَالِحًا ۚ قَالَ يَا قَوْمِ أَعْبُدُوا اللَّهَ مَا لَكُم مِّنْ إِلَهِ غَيْرُهُ ۗ هُوَ أَنشَأَكُم مِّنَ الْأَرْضِ وَاسْتَعْمَرَكُمْ فِيهَا فَاسْتَغْفِرُوا لَهُ ثُمَّ تَوْبُوا إِلَيْهِ ۚ إِنَّ رَبِّي قَرِيبٌ مُّحِيبٌ ﴿٦١﴾

Artinya : ‘‘dan kepada kaum samud (kami utus) saudara mereka, saleh. Dia berkata, ‘‘Wahai kaumku! Sembahlah Allah, tidak ada tuhan bagimu selain dia. Dia telah menciptakanmu dari Bumi (Tanah) dan menjadikanmu pemaknurnya, karena itu mohonlah ampunan Kepada-Nya, kemudian bertobatlah kepada-Nya. Sesungguhnya Tuhanku sangat dekat (Rahmat-nya) dan memperkenankan (doa hamba-nya);⁴⁵

Di dalam Tafsir Al Jawahir Fi At Tafsir Al-Qur’an Al Karim Karya Tanthawi Jauhari, dijelaskan bahwa ayat diatas menjelaskan keberadaan manusia sebagai pemelihara lingkungan alam. Bahwasanya manusai merupakan pemelihara muka bumi (alam), lalu Allah Swt telah mentakdirkan manusia untuk mengelola segala hal yang ada dimuka bumi dengan sebaik-baiknya.⁴⁶ Islam mendefinisikan pertumbuhan ekonomi sebagai perkembangan yang terus menerus dari faktor produksi secara benar yang mampu memberikan kontribusi bagi kesejahteraan manusia. Dengan demikian, maka pertumbuhan ekonomi menurut Islam merupakan hal yang sarat nilai. Suatu peningkatan yang dialami oleh faktor produksi tidak dianggap sebagai pertumbuhan ekonomi jika produksi tersebut misalnya memasukkan barang-barang yang terbukti memberikan

⁴⁵Departemen Agama RI, *Loc.Cit.*

⁴⁶ ‘‘dalam Tafsir Al Jawahir Fi At Tafsir Al-Qur’an Al Karim Surat Hud ayat 61’’, n.d. (On-line), tersedia di: <https://tanwir.id/tafsir-surah-hud-ayat-61-menyelami-ekoteosentrisme/>.

efek buruk dan membahayakan manusia. Lebih dari itu, pertumbuhan ekonomi merupakan aktivitas menyeluruh dalam bidang produksi yang berkaitan erat dengan keadilan distribusi.⁴⁷

Pertumbuhan mencakup sisi yang lebih luas untuk pertumbuhan dan kemajuan aspek materil dan spiritual manusia. Dengan kata lain, pendekatan ini bukan hanya persoalan ekonomi kehidupan manusia saja, akan tetapi mencakup aspek hukum, sosial, politik dan budaya. Dalam pengertian ini, tujuan pertumbuhan ekonomi adalah untuk memajukan dasar-dasar keadilan sosial, kesamaan, Hak Asasi Manusia (HAM) dan martabat manusia. Dengan demikian, pembangunan ekonomi menurut Islam bersifat multi dimensi yang mencakup aspek kuantitatif dan kualitatif. Tujuannya bukan semata-mata kesejahteraan material di dunia, tetapi juga kesejahteraan akhirat.⁴⁸

Kekhusunan pertumbuhan dan pembangunan dalam ekonomi islam ditekankan pada pengembangan sumberdaya manusia sekaligus pemberdayaan alam untuk meningkatkan harkat martabat manusia. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi dalam islam yaitu :

- 1) Sumber daya dapat dikelola
- 2) Sumber daya Manusia
- 3) Wirausaha
- 4) Teknologi⁴⁹

Islam pula mempunyai karakteristik yang mencontohkan pertumbuhannya antara lain

- 1) Serba Meliputi
- 2) Berimbang
- 3) Realistis
- 4) Keadilan

⁴⁷Rizal Muttaqin, "Pertumbuhan Ekonomi dalam Perspektif Islam", Vol. 1 No. 2 (2018), hal. 117–122, <https://doi.org/10.31949/mr.v1i2.1134>.

⁴⁸Ibid.

⁴⁹Naf'an, *Loc.Cit.*

- 5) Bertanggung Jawab
- 6) Mencukupi
- 7) Berfokus pada Manusia⁵⁰

2. Penyerapan Tenaga Kerja

a. Penyerapan Tenaga Kerja

Menurut Ibnu Khaldun, faktor produksi yang paling utama adalah tenaga kerja. Semakin banyak populasi yang aktif maka semakin banyak produksinya. Terdapat interaksi antara permintaan dan penawaran. Semakin berkembang suatu negara maka semakin banyak pula modal intelektualnya dan organisasi infrastruktur intelektualnya.⁵¹ teori yang dikemukakan oleh Ibnu Khaldun adalah teori siklus populasi yang berarti semakin banyak populasi, semakin banyak pula produksinya demikian juga semakin besar populasi, semakin besar permintaan terhadap pasar dan semakin besar produksinya sehingga membuat banyak permintaan tenaga kerja untuk masuk ke lapangan kerja.⁵²

Adam Smith mengatakan Faktor Yang menentukan pembangunan bahwa perkembangan penduduk akan mendorong pembangunan ekonomi. penduduk yang bertambah akan memperluas pasar dan perluasan pasar akan meninggikan tingkat spesialisasi dalam perekonomian tersebut. Sebagai akibat dari spesialisasi yang terjadi, maka tingkat kegiatan ekonomi bertambah tinggi. Perkembangan spesialisasi dan pembagian pekerjaan diantara tenaga kerja akan mempercepat proses pembangunan ekonomi, karena spesialisasi akan meninggikan tingkat produktifitas tenaga kerja dan

⁵⁰Abdullah Abdul Husain at Tariqi, *Loc.Cit.*

⁵¹Zainal Abidin, *Loc.Cit.*

⁵² Bahrul Ulum dan Mufarrohah, "Kontribusi Ibnu Khaldun Terhadap Perkembangan Ekonomi Islam Pendahuluan", Vol. 1 No. 2 (2016), hal. 17-32, (On-line), tersedia di: <http://ejournal.alqolam.ac.id/index.php/iqtishodia/article/download/62/68&ved=2ahUKEwjz0v-TiZmAhVC7nMBHflzCS0QFjAHegQIBhAB&usg=AOvVaw1DAXXGSoXjOYZ-IU0XCcmU> (2016).

mendorong perkembangan teknologi. Dalam proses nya pertumbuhan ekonomi akan semakin terpacu dengan adanya pembagian kerja antara pelaku ekonomi. dalam hal ini adam smith memandang pekerja sebagai salah satu input (masukan) bagi proses produksi.

Menurut Kuncoro Penyerapan tenaga kerja adalah diterimanya para pelaku tenaga kerja untuk melakukan sebagaimana mestinya atau adanya keadaan untuk menggambarkan tersediannya pekerja atau lapangan pekerjaan untuk diisi oleh pencari pekerja. Penyerapan tenaga kerja adalah banyaknya lapangan kerja yang sudah terisi yang tercermin dari banyaknya jumlah penduduk bekerja. Penduduk yang bekerja terserap dan tersebar di berbagai sektor perekonomian. Terserapnya penduduk bekerja disebabkan oleh adanya permintaan akan tenaga kerja. Oleh karena itu, penyerapan tenaga kerja dapat dikatakan sebagai permintaan tenaga kerja.⁵³

Penduduk yang bekerja terserap dan tersebar diberbagai sektor, namun tiap sektor mengalami pertumbuhan yang berbeda demikian juga tiap sektor berbeda dalam menyerap tenaga kerja. Perbedaan laju pertumbuhan tersebut menyebabkan dua hal yaitu :

- 1) Terdapat perbedaan laju peningkatan produktifitas kerja masing-masing sektor
- 2) Secara berangsur-angsuran terjadi perubahan sektoral, baik dalam penyerapan tenaga kerja maupun dalam konstribusinya terhadap pendapatan nasional.

Penyerapan tenaga kerja didefinisikan sebagai jumlah tenaga kerja yang terserap pada suatu sektor dalam waktu tertentu. Penyerapan tenaga kerja diturunkan dari fungsi produksi suatu aktivitas ekonomi. Penyerapan tenaga kerja pada dasarnya tergantung dari besar kecilnya permintaan tenaga kerja. penyerapan tenaga kerja secara umum menunjukkan

⁵³Payaman Simanjuntak, *Loc. Cit.*u

besarnya kemampuan suatu perusahaan menyerap sejumlah tenaga kerja untuk menghasilkan suatu produk, kemampuan untuk menyerap tenaga kerja besarnya tidak sama antar sektor satu dengan sektor yang lainnya.⁵⁴ permintaan tenaga kerja secara umum merupakan jumlah orang yang dibutuhkan untuk bekerja dalam suatu perusahaan maupun dalam proses produksi. Yaitu masalah industri kecil, Proses terjadinya hubungan kerja melalui penyediaan tenaga kerja dan permintaan tenaga kerja tersebut dinamakan pasar kerja. Penyerapan tenaga kerja diturunkan dari fungsi produksi suatu aktivitas ekonomi. produksi merupakan transformasi dari input atau masukan (faktor produksi) kedalam output atau keluaran. Hukum permintaan tenaga kerja hakekatnya adalah semakin rendah upah tenaga kerja semakin banyak permintaan tenaga kerja tersebut. Apabila upah yang diminta besar, maka pengusaha akan mencari tenaga kerja lain yang upahnya lebih rendah. Hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu besarnya jumlah angkatan kerja yang masuk ke dalam pasar tenaga kerja, upah dan skill yang dimiliki tenaga kerja tersebut.

Teori permintaan menerangkan tentang ciri hubungan antara jumlah permintaan dan harga. Sehubungan dengan tenaga kerja, permintaan tenaga kerja berarti hubungan antara tingkat upah dengan kuantitas tenaga kerja yang dikehendaki untuk dipekerjakan. Permintaan pengusaha atas tenaga kerja berlainan dengan permintaan masyarakat terhadap barang dan jasa. Masyarakat membeli barang dan jasa karena barang dan jasa tersebut memberikan kepuasan terhadapnya. Sementara pengusaha mempekerjakan seseorang karena orang tersebut membantu memproduksi barang dan jasa untuk dijual kepada

⁵⁴Sumarsono sonny, *Ekonomi manajemen Sumber Daya Manusia dan Ketenagakerjaan*, (yogyajarta: Graha Ilmu, 2003).

masyarakat. Dengan kata lain penambahan permintaan terhadap tenaga kerja bergantung penambahan permintaan masyarakat akan barang dan jasa yang diproduksi.⁵⁵

b. Indikator Penyerapan Tenaga Kerja

Menurut Murthi dan Jhon tenaga kerja merupakan sekelompok individu yang menawarkan keterampilan dan kemampuan untuk memproduksi barang atau jasa agar perusahaan dapat memperoleh keuntungan “Tenaga Kerja = Jumlah tenaga kerja yang digunakan” Beberapa indikator penyerapan tenaga kerja sebagai berikut :

- 1) Perubahan Upah Minimum
Upah Minimum yang berubah-ubah setiap tahunnya dapat mempengaruhi penyerapan tenaga kerja. Karena apabila tingkat upah naik maka perusahaan akan lebih memilih untuk tidak menambah jumlah tenaga kerja lalu menaikkan upah kepada para pekerja yang sudah ada.
- 2) Laju pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto
Banyak peluang atau penyerapan tenaga kerja diantaranya dapat dilihat dari pertumbuhan PDRB meningkat maka semakin banyak juga tenaga kerja yang terserap, karena kesejahteraan penduduk dapat dilihat dari seberapa besar pertumbuhan perekonomian di suatu daerah atau provinsi
- 3) Investasi
Menurut Tambunan Investasi merupakan suatu faktor krusial bagi kelangsungan proses pembangunan ekonomi, atau pertumbuhan ekonomi jangka panjang. Karena adanya kegiatan produksi maka terjadi penyerapan tenaga kerja yang cukup meningkat dan pendapatan masyarakatpun dapat meningkat yang selanjutnya dapat menciptakan serta meningkatkan permintaan pasar. Pendapatan

⁵⁵Payaman Simanjuntak, *Loc.Cit.*

tersebut menjelaskan tentang pengaruh yang ditimbulkan oleh investasi, dimana munculnya investasi akan mendorong penyerapan tenaga kerja dan peningkatan terhadap pendapatan.

c. Faktor-Faktor Penyerapan Tenaga Kerja

Menurut Handoko, penyerapan tenaga kerja merupakan jumlah tertentu dari tenaga kerja yang digunakan dalam suatu unit usaha tertentu atau dengan kata lain penyerapan tenaga kerja adalah jumlah tenaga kerja yang bekerja dalam suatu unit usaha. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi Penyerapan Tenaga Kerja

1) Keadaan pasar Tenaga Kerja

suatu perusahaan yang membutuhkan tenaga kerja yang sedikit, tetapi saat keadaan pasar tenaga kerja lebih banyak semestinya perusahaan akan melakukan sistem seleksi agar mendapatkan pekerjaan yang sesuai keinginan. Sebaliknya, kebutuhan tenaga kerja lebih banyak daripada keadaan pasar tenaga kerja, maka pelaksanaan penyerapan tenaga kerja harus dimulai dengan usaha untuk memperbaiki keadaan pasar yang ada.

2) Tingkat Upah

3) Produktivitas tenaga kerja

4) Modal

kebutuhan tenaga kerja didasarkan pada pemikiran bahwa tenaga kerja dalam masyarakat merupakan salah satu faktor yang potensial untuk pembangunan ekonomi secara keseluruhan, dengan demikian jumlah penduduk Indonesia yang cukup besar dapat menentukan percepatan laju pertumbuhan ekonomi. Kesempatan kerja yang tersedia dan kualitas tenaga kerja yang digunakan akan menentukan proses pembangunan

ekonomi untuk menjalankan proses produksi dan juga sebagai pasar barang dan jasa.⁵⁶

d. Pengertian Tenaga Kerja

Menurut Mulyadi, menyatakan bahwa tenaga kerja adalah penduduk dalam usia kerja (usia 15-64 tahun) atau jumlah penduduk dalam suatu daerah yang dapat memproduksi barang dan jasa jika ada permintaan terhadap tenaga kerja mereka dan jika mereka mau berpartisipasi dalam aktivitas tersebut.⁵⁷ Menurut Simanjuntak tenaga kerja mencakup penduduk yang sudah atau sedang bekerja, yang sedang mencari pekerjaan dan yang melakukan kegiatan lain seperti bersekolah, dan mengurus rumah tangga walaupun tidak bekerja, tetapi mereka secara fisik maupun dan sewaktu-waktu ikut bekerja.⁵⁸

Menurut Undang-undang No. 13 Tahun 2003 Pasal 1, tenaga kerja adalah tiap orang yang mampu melaksanakan pekerjaan baik di dalam maupun di luar hubungan kerja guna menghasilkan barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun masyarakat.⁵⁹ Adapun yang dimaksud pekerja/buruh adalah setiap orang yang bekerja dengan menerima upah atau imbalan dalam bentuk lain. Imbalan dalam bentuk lain adalah berupa barang atau benda yang nilainya ditentukan atas dasar kesepakatan pengusaha dengan pekerja/buruh. Tersirat unsur-unsur yang ada dalam pengertian pekerja/buruh adalah Bekerja pada orang lain, dibawah perintah orang lain, dan menadapat upah.

⁵⁶Kholidah Azhar dan Zainal Arifin, “Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Penyerapan Tenaga Kerja Industri Manufaktur Besar Dan Menengah Pada Tingkat Kabupaten / Kota Di Jawa Timur”, Vol. 9 No. 1 (2011), hal. 90, <https://doi.org/10.22219/jep.v9i1.3648>.

⁵⁷S Mulyadi, *Ekonomi Sumber Daya Manusia Dalam Perspektif Pembangunan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014).

⁵⁸Payaman Simanjuntak, *Loc. Cit.*

⁵⁹Endah Pujiastuti, *Penghantar Hukum Ketenagakerjaan*, Semarang U (Semarang, n.d.).

Pasal 2 ayat 2 UU No 13 Tahun 2003 adalah setiap orang baik laki-laki ataupun perempuan yang sedang atau melakukan pekerjaan, baik terkait hubungan kerja atau tidak terikat hubungan kerja untuk menghasilkan barang atau jasa guna memenuhi kebutuhan masyarakat, artinya yaitu setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan disebut sebagai tenaga kerja. Berdasarkan UU No. 25 tahun 2007 tentang ketenagakerjaan, ketentuan batas usia kerja penduduk Indonesia adalah 15 tahun.⁶⁰

Sumarsono juga menjelaskan tenaga kerja juga disebut dengan angkatan kerja (*labor force*) dan bukan angkatan kerja (*non labor force*). Angkatan kerja adalah penduduk yang bersedia dan mampu secara fisik dan jasmani melakukan pekerjaan. Angkatan kerja sebagai perwakilan dalam penawaran kerja atau disebut sebagai *supply of labor*.⁶¹ Menurut simanjuntak penduduk yang mencari pekerjaan digolongkan sebagai berikut :

- 1) Mereka yang belum pernah bekerja dan sedang mencari pekerjaan
- 2) Mereka yang sudah penuh bekerja tetapi saat ini menganggur dan bebas dari tugasnya tetapi sedang mencari pekerjaan.

Angkatan kerja (*labor force*) yang digolongkan bekerja adalah sebagai berikut :

- 1) Mereka yang sudah melakukan pekerjaan selama satu minggu dengan tujuan memperoleh penghasilan dengan lama bekerja minimal selama dua hari
- 2) Mereka yang tidak melakukan pekerjaan selama satu minggu, tetapi mereka sedang melakukan pekerjaan di bidang keahliannya yang sedang tidak masuk karena sakit, cuti dan sebagainya.⁶²

⁶⁰UUD NO 13 TAHUN 2003, "No Title", n.d. (On-line), tersedia di: https://kemenperin.go.id/kompetensi/UU_13_2003.pdf.

⁶¹Sumarsono sonny, *Loc. Cit.*

⁶²kartika sari Harnida gigih aryanti, Inung Oni, setiadi, irim rismi hastyorini, *Ketenagakerjaan*, Cempaka Pu (Macanan Baru, Karanganyar, 2015).

Bagian dari tenaga kerja tetapi tidak terlibat dalam kegiatan produktif seperti memproduksi barang dan jasa disebut dengan bukan angkatan kerja. Menurut simanjuntak bukan angkatan kerja merupakan bagian dari tenaga kerja yang tidak mampu mencari pekerjaan. Golongan yang disebut bukan angkatan kerja adalah orang yang Masih menempuh pendidikan, mengurus Rumah Tangga, dan golongan lainnya.

Klasifikasi tenaga kerja adalah penyusun bersistem atau berkelompok menurut standar yang ditentukan, maka klasifikasi tenaga kerja adalah pengelompokan akan ketenagakerjaan yang sudah tersusun berdasarkan kriteria yang sudah di tentukan yaitu :

- 1) Berdasarkan penduduknya
 - a) Tenaga kerja adalah seluruh jumlah penduduk yang dianggap dapat bekerja dan sanggup bekerja jika tidak ada permintaan kerja. Menurut Undang-Undang Tenaga Kerja, mereka yang di kelompokkan sebagai tenaga kerja yaitu mereka yang berusia antara 15 tahun sampai dengan 64 tahun.
 - b) Kerja Bukan tenaga kerja adalah mereka yang dianggap tidak mampu dan tidak mau bekerja. Meskipun ada permintaa bekerja. Menurut Undang-undang Tenaga kerja No.13 Tahun 2003, mereka adalah penduduk di luar usia, yaitu mereka yang berusia dibawah 15 tahun dan berusia diatas 64 tahun. Contohnya adalah mereka yang pensiunan, lansia dan anak-anak.
- 2) Berdasarkan Batas Kerja
 - a) Angkatan kerja adalah penduduk usia produktif yang berusia 15-64 tahun yang mempunyai pekerjaan tetapi sementara tidak bekerja maupun yang sedang aktif mencari pekerjaan.
 - b) Bukan angkatan kerja adalah mereka yang berumur 10 tahun keatas yang kegiatannya hanya

bersekolah, mengurus rumah tangga dan sebagainya. Contohnya adalah anak sekolah, mahasiswa, IRT, dan para pengangguran sukarela.

3) Berdasarkan Kualitasnya

- a) Tenaga kerja terdidik (*skill Labour*) adalah tenaga kerja yang menyelesaikan pendidikan sebelum memasuki dunia kerja, misalnya dokter, guru dan akuntan
- b) Tenaga kerja Terlatih atau terampil (*Trained Labour*) adalah angkatan kerja yang memerlukan pelatihan dan pengalaman terlebih dahulu, misalnya supir, penjahit dll
- c) Tenaga kerja tidak terdidik dan tidak Terlatih (*Unskilled Labour*) adalah tenaga kerja yang tidak memerlukan pelatihan ataupun pendidikan secara khusus, misalnya kuli bangunan, pemulung.⁶³

Tenaga kerja merupakan penduduk dalam usia kerja (berusia 15-65 tahun) atau jumlah penduduk dalam suatu Negara yang dapat memproduksi barang dan jasa jika ada permintaan terhadap tenaga mereka, dan jika mau berpartisipasi dalam aktivitas tersebut. Tenaga kerja ditinjau dari segi ekonomi adalah seseorang atau sejumlah orang yang secara langsung turut serta memberikan pengorbanan berupa kemampuan tenaga maupun pikiran dalam proses produksi dan berhak menerima upah sebagai balas jasa benda atau jasa-jasa yang dihasilkannya. Sehubungan dengan pengertian tenaga kerja di atas, maka syarat mutlak untuk pembangunan ekonomi adalah tenaga kerja harus lebih produktif terutama bagi Negara yang sedang berkembang.⁶⁴

⁶³Ibid.

⁶⁴Agustina Dan Anthony Wijaya, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Yang Mempengaruhi Return Saham", Vol. 2 No. 2 (2013), Hal. 183–201.,

e. Permintaan dan Penawaran Tenaga Kerja

Permintaan Tenaga Kerja sangat tergantung kepada kondisi perekonomian. Pada saat perekonomian dalam kondisi baik, maka permintaan akan tenaga kerja lebih tinggi. Sedangkan pada saat perekonomian lesu maka permintaan akan tenaga kerja berkurang dan pasar tenaga kerja akan turut lesu. Pada saat permintaan akan tenaga kerja tinggi, maka tingkat pengangguran akan rendah, sebaliknya jika permintaan rendah, maka tingkat pengangguran akan meningkat.⁶⁵ secara teoritis dalam negara yang sedang berkembang bila pertumbuhan ekonomi meningkat maka permintaan tenaga kerja atau partisipasi rakyat dalam pembangunan akan meningkat pula. Dengan demikian, salah satu dari beberapa faktor-faktor yang dapat meningkatkan demand tenaga kerja adalah pertumbuhan ekonomi atau jumlah orang yang bekerja tergantung dari besarnya permintaan atau demand dari masyarakat dimana permintaan tersebut dipengaruhi oleh kegiatan ekonomi dan juga tingkat upah.⁶⁶

Penawaran tenaga kerja merupakan fungsi dari upah, sehingga jumlah tenaga kerja yang ditawarkan akan dipengaruhi oleh tingkat upah. Semakin tinggi tingkat upah maka semakin besar tenaga kerja yang ditawarkan.⁶⁷ penawaran tenaga kerja sendiri merupakan cerminan dari jumlah tenaga kerja yang mau dan mampu melaksanakan pekerjaan tertentu dengan maksud mendapatkan suatu balas-karya (upah atau gaji, berupa uang atau barang). Penawaran tenaga kerja adalah jumlah tenaga kerja yang dapat disediakan oleh pemilik tenaga kerja pada setiap kemungkinannya upah dalam jangka waktu tertentu. Penawaran tenaga kerja dalam masyarakat adalah jumlah orang yang menawarkan

⁶⁵Fordebi & Adesy, *Ekonomi dan Bisnis Islam*, (jakarta: PT Grafindo, 2016).

⁶⁶Ibid.

⁶⁷Afrida BR, *Ekonomi Sumber Daya Manusia*, (jakarta: Ghalia Indonesia, 2003).

jasanya untuk proses produksi. Faktor-faktor yang mempengaruhi penawaran tenaga kerja adalah jumlah penduduk, struktur umur, produktivitas, tingkat upah, pendapatan, kebijakan pemerintah, penduduk yang bersekolah dan konsisi perekonomian.⁶⁸

Keseimbangan dalam penerimaan tenaga kerja dengan penawaran tenaga kerja bagi kaum klasik akan terjadi karena adanya upah yang fleksibel dan semua pelaku ekonomi bereaksi cepat dan rasional terhadap adanya perubahan harga. Kondisi yang demikian menyebabkan tidak mungkin terjadi pengangguran sukarela. Pengangguran sukarela terjadi karena mereka tidak bersedia bekerja pada tingkat upah yang berlaku. Kelebihan jumlah tenagakerja yang menawarkan diri untuk bekerja akan mendorong tingkat upah turun. Menurunnya tingkat upah berarti menurunnya biaya marginal dalam menghasilkan oupput. Akibatnya biaya produksi turun dan permintaan akan hasil produksi kembali meningkat. Selanjutnya kondisi ini akan mendorong perusahaan untuk meningkatkan permintaan tenaga kerja, sehingga terbentuk titik keseimbangan baru dengan upah yang lebih rendah dan kondisi full employment dapat tercapai kembali.

f. Tenaga Kerja Menurut Perspektif Ekonomi Islam

Tenaga Kerja menurut Perspektif Islam yaitu bekerja sebagai sebuah aktivitas yang menjadikan manusia produktif dan bernilai di mata Allah dan Rasulnya serta di mata masyarakat. Menurut Ibnu Khaldun, kerja merupakan implementasi fungsi kekhalifahan manusia yang diwujudkan dalam menghasilkan suatu nilai tertentu yang ditimbulkan dari hasil kerja.⁶⁹ Adapun tenaga kerja sebagai pelaku dalam aktivitas kerja kini memiliki makna yang cukup luas. Dahulu mungkin masih sebatas diartikan sebagai modal produksi yang

⁶⁸Ibid.

⁶⁹Zainal Abidin, *Loc.Cit.*

dimanfaatkan dari fisik manusianya saja yang bermanfaat bagi kelangsungan usaha. Namun kini tidak hanya mencakup kegiatan fisik yang dapat dimanfaatkan dan disebut tenaga kerja melainkan secara utuh sumber daya manusia tergolong sebagai tenaga kerja yaitu bukan hanya kegiatan fisik tapi mencakup juga kemampuan non fisik seperti ide dan kreativitas. Tujuan utama bekerja adalah untuk memenuhi kebutuhan dasar kehidupan, seperti kepemilikan yang halal dan tercukupi kebutuhan dasar manusia untuk mampu hidup berkelanjutan.⁷⁰

Menurut Ibnu Khaldun pembangunan ekonomi mengacu pada istilah “’umran al-alam” atau memakmurkan dunia. Yang terdiri dari tiga komponen utama yaitu sejarah (*Tarikh*), kerja sama masyarakat (*al-ijtima al-insani*), dan alam semesta (*al-kawn*).⁷¹

Indikator atau nasehat dari Ibnu Khaldun :

- 1) Pemerintah yang kuat tidak akan terwujud kecuali melalui pelaksanaan syariah
- 2) Syariah tidak dapat diwujudkan kecuali melalui pemerintah (*al-mulk*).
- 3) Kerajaan tidak akan meningkatkan kekuatannya kecuali melalui masyarakat (*ar-rijal*).
- 4) Masyarakat tidak akan bertahan kecuali dengan kekayaan alam (*al-mal*).
- 5) Kekayaan tidak dapat diperoleh kecuali dengan pembangunan (*al-imarah*).
- 6) Pembangunan tidak dapat dicapai kecuali dengan keadilan (*al-adl*).
- 7) Keadilan adalah kriteria (*al-mizan*) yang digunakan Tuhan untuk menilai manusia dan ,

⁷⁰ Bahrul Ulum dan Mufarrohah, *Loc.Cit*.

⁷¹ Endah Susanti, “Konsep Empowerment Sebagai Instrumen Pembangunan Ekonomi Islam Dalam Menghadapi Pandemi Covid-19 Di Indonesia (Telaah Kritis Pemikiran Ibnu Khaldun)”, Vol. 5 No. 1 (2021), hal. 1–15..

8) Pemerintahan dibebankan tanggung jawab untuk merealisasikan keadilan.⁷²

Tenaga kerja sebagai salah satu faktor produksi maka Allah tentunya menciptakan manusia bukan dalam keadaan yang sia-sia maka dari itu sebagai pelaku produksi sumber daya manusia bertugas untuk mengelola kekayaan alam karena jika tidak dikelola dan di eksploitasi dengan baik sama halnya kekayaan alam yang ada didunia ini tidak berguna. Serta manusia harus senantiasa bersungguh-sungguh dan berikhtiar melakukan pekerjaan yang dilakukan. Q.S At-Taubah ayat 105

وَقُلْ أَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ

وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ

تَعْمَلُونَ ﴿١٠٥﴾

Artinya : dan Katakanlah: "Bekerjalah kamu, Maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.

Serta terdapat alasan mulia yang mendasari bekerja bukan hanya mencari rezeki yakni untuk juga beribadah kepada Allah Swt.

⁷² Ibid.

Seperti Dalam Q.S Al-Jumu'ah ayat 10 yaitu

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ

اللَّهِ وَادْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿١٠﴾

Artinya “Apabila salat telah dilaksanakan, maka bertebaranlah kamu di bumi; carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak agar kamu beruntung.”⁷³

Tafsir An-Nafahat Al-Makkiyah/ Syaikh Muhammad bin shalih asy-Syawi maka jika kalian jika selesai kalian dari mengerjakan shalat wahai orang-orang yang beriman; Bertebaranlah di muka bumi untuk berikhtiar dan berdagang, dan carilah rezeki Allah dengan usaha dan amal, dan ingatlah Allah dengan banyak berdzikir pada segala kondisi kalian dan janganlah perdaganganmu melalaikan dari dzikir kepada Allah, dan barangsiapa yang banyak mengingat Allah maka dia adalah orang-orang yang beruntung, menang dengan kemenangan yang besar.⁷⁴

Maka dalam ayat tersebut dijelaskan bahwa bila kalian telah mendengar khutbah dan menunaikan shalat, maka bertebaranlah dimuka bumi dan carilah rezki Allah dengan leluasa, serta ingatlah Allah Swt sebanyak-banyaknya dalam keadaan kalian sehingga kalian meraih kebaikan dunia dan akhirat, Berdasarkan salah satu prinsip Ekonomi Islam yaitu keimanan kepada Allah SWT, iman kepada Allah dapat tercermin dengan cara bekerja keras dan menyadari bahwa Allah selalu mengawasi apa saja yang dilakukan kita di muka bumi ini

⁷³Departemen Agama RI, *Loc.Cit.*

⁷⁴ “Tafsir An-Nafahat Al-Makkiyah/ Syaikh Muhammad bin shalih asy-Syawi Q.S Al-Jumu'ah ayat 10”, n.d. (On-line), tersedia di: <https://toptenid.com/dalam-surah-al-jumuaah-ayat-10-menjadi-dasar-terhadap-perintah>.

Rosyidi mengartikan secara rinci istilah tenaga kerja kedalam istilah human resource dimana didalamnya terkumpul semua atribut atau kemampuan manusiawi yang dapat disumbangkan untuk memungkinkan dilakukannya proses produksi barang dan jasa. Definisi ini semakin meluaskan pandangan kita akan makna tenaga kerja yang terdapat unsur-unsur yang berada didalamnya seperti intelektual, keterampilan, kejujuran, ketakwaan, tanggung jawab dan lain-lain.⁷⁵ Kerja dan tenaga kerja dalam Islam menjadi kewajiban bagi umat yang mampu untuk mencapai sebuah kesuksesan bahkan memiliki kemuliaan tersendiri hingga telah tertulis didalam Al-Qur'an. Firman Allah di surah An-Najm ayat 39 tertulis:

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَىٰ

‘dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya.’⁷⁶

Menurut Tafsir Al-Jalalain jalaluddin al mahlli dan jalaluddin as-suyuthi (bahwasanya perkara yang sesungguhnya itu ialah (seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya) yaitu memperoleh kebaikan dari usahanya yang baik, maka dia tidak akan memperoleh kebaikan sedikit pun dari apa yang diusahakan oleh orang lain⁷⁷ Menurut ayat ini, tidak ada jalan mudah menuju kesuksesan karena untuk mencapainya dibutuhkan perjuangan dan usaha. Kerja keras sebagai bentuk usaha dan semakin tinggi usahanya maka semakin tinggi pula imbalan yang akan diterima. Oleh karena itu, Islam mendorong umatnya menjadi tenaga kerja untuk meningkatkan kualitas diri

⁷⁵ Devi Rusalia, “Pengaruh Penyerapan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dalam Perspektif Ekonomi Islam”, 2018.

⁷⁶Departemen Agama RI, *Loc. Cit.*

⁷⁷ “Tafsir Q.S An-Najm”, n.d. (On-line), tersedia di: <https://quranhadits.com/quran/53-an-najm/an-najm-ayat-39/#tafsir-jalalain>.

baik melalui pendidikan, pelatihan keterampilan dan juga peningkatan kualitas diri dari sisi moral.

sebagaimana yang dikemukakan dalam Al-Qur'an surat Al-Ahqaf ayat 19:

وَلِكُلِّ دَرَجَاتٍ مِّمَّا عَمِلُوا وَلِيُؤْفِقَهُمْ أَعْمَالَهُمْ وَهُمْ لَا يُظْلَمُونَ ﴿١٩﴾

“Dan bagi masing-masing mereka derajat menurut apa yang telah mereka kerjakan dan agar Allah mencukupkan bagi mereka (balasan) pekerjaan-pekerjaan mereka sedang mereka tiada dirugikan.”⁷⁸

Islam memandang kerja sebagai unsur produksi didasari konsep istihsan, yaitu segala sesuatu yang menyakini dan menganggap itu baik yang berarti mencari kemaslahatan menetapkan islam dengan berpedom kepada dalil yang ada. Kesatuan dari kerja dan tenaga kerja dalam mengelola amanah Allah secara bertanggung jawab dan mampu menghasilkan sesuatu yang membawa manfaat atau masalah.⁷⁹

Seorang pelaku ekonomi yang Islami akan berorientasi mencari masalah maksimum, karenanya mereka tidak hanya mempertimbangkan manfaat dari kerja yang dilakukan, tetapi juga kandungan berkah yang ada dalam kerja yang bersangkutan.⁸⁰

3. Produk Domestik Bruto (PDRB)

Produk Domestik Bruto menurut Badan Pusat Statistik adalah sebagai jumlah nilai tambah bruto yang dihasilkan oleh unit usaha dalam suatu wilayah domestik. Atau merupakan jumlah hasil seluruh nilai barang dan jasa

⁷⁸Departemen Agama RI, *Loc. Cit.*

⁷⁹ F Naya dan E I I Ambon, “Mengurai Titik Temu Antara Istihsan dan Pembaharuan Hukum Islam”, 2017 (On-line), tersedia di: <https://www.academia.edu/download/62852527/10-Farid-Istihsan-pembaharuan20200406-78914-13o7t03.pdf> (2017).

⁸⁰Hanifiyah Yuliatul Hijriah dan Elfira Maya Adiba, “The Labor Market: An Overview from an Islamic Perspective”, Vol. 3 No. 1 (2019), hal. 24, <https://doi.org/10.20473/tijab.v3.i1.2019.24-37>.

akhir yang dihasilkan oleh seluruh kegiatan ekonomi dalam suatu wilayah.⁸¹

Menurut Kuncoro pendekatan tradisional lebih dimaknai sebagai pembangunan yang lebih memfokuskan pada peningkatan PDRB suatu provinsi, kabupaten atau kota. Sedangkan pertumbuhan ekonomi juga diartikan sebagai kenaikan PDRB/PNB tanpa memandang apakah kenaikan itu lebih besar atau lebih kecil dari tingkat pertumbuhan penduduk atau apakah perubahan struktur ekonomi terjadi atau tidak.⁸²

Salah satu cara untuk melihat perekonomian suatu daerah adalah dengan mencermati nilai produk domestik regional bruto (PDRB). Dalam menghitung pendapatan regional hanya dipakai konsep domestik. Berarti seluruh nilai tambah ditimbulkan oleh berbagai sektor atau lapangan usaha yang melakukan kegiatan usahanya disuatu wilayah atau regional dimaksudkan tanpa memperhatikan faktor-faktor produksi.

PDRB merupakan data statistik yang merangkum perolehan nilai tambah dari seluruh kegiatan ekonomi di suatu wilayah pada satu periode tertentu. PDRB Dihitung dalam dua cara yaitu atas dasar harga berlaku menggunakan harga barang dan jasa tahun berjalan, sedangkan PDRB atas dasar harga konstan menggunakan harga pada suatu tahun tertentu (Tahun Dasar).

Dalam penyajian PDRB selalu dibedakan atas dasar harga konstan dan atas dasar harga berlaku. PDRB atas harga konstan adalah nilai barang dan jasa (komoditi) atau pendapatan/ pengeluaran yang nilai atas dasar harga tetap. PDRB atas harga konstan ini digunakan untuk mengukur pertumbuhan ekonomi karena nilainya tidak dipengaruhi oleh adanya perubahan harga. Sedangkan PDRB atas dasar harga berlaku adalah nilai barang dan jasa (komoditi) atau pendapatan/pengeluaran yang dinilai

⁸¹I N Figures, "BPS kota Bandar Lampung", 2021.

⁸²Kuncoro, *Loc. Cit.*

sesuai dengan harga berlaku yang pada saat itu atau tahun sekarang, digunakan untuk melihat pertumbuhan ekonomi suatu daerah.⁸³

Perkembangan PDRB atas dasar harga berlaku dari tahun ketahun menggambarkan perkembangan yang disebabkan oleh adanya perubahan dalam volume produksi barang dan jasa yang dihasilkan dan perubahan dalam tingkat harga dan menunjukkan pendapatan yang dapat dinikmati oleh penduduk suatu daerah serta menggambarkan nilai tambah barang dan jasa yang dihitung menggunakan harga pada setiap tahun. Salah satu faktor yang mendorong investor melakukan investasi suatu daerah adalah faktor ekonomi seperti potensi sumber daya alam dan daya saing.

Potensi pasar digambarkan dengan besarnya pendapatan daerah tersebut yang dicerminkan oleh nilai nilai produk domestik regional bruto. Peranan pendapatan daerah (PDRB) terhadap investasi sangat penting karena pendapatan yang tinggi akan memperbesar pendapatan masyarakat dan selanjutnya akan memperbesar permintaan terhadap barang dan jasa. Dengan kata lain apabila PDRB meningkat maka investasi akan bertambah tinggi dengan itu mendapatkan pengaruh pendapatan daerah.⁸⁴

Data PDRN adalah salah satu indikator yang dapat menunjukkan kondisi perekonomian nasional setiap tahun. Berikut merupakan kegunaan dari PDRB :

- 1) PDRB harga berlaku (Nominal) menunjukkan kemampuan sumber daya ekonomi yang dihasilkan oleh suatu wilayah. Nilai PDRB yang besar menunjukkan kemampuan sumber daya ekonomi yang besar begitu juga sebaliknya.

⁸³I N Figures, *Loc.Cit.*

⁸⁴Habiburrahman, "Analysis of Regional Gross Domestic product (Gdp) of Labor Absorption in Lampung Province", Vol. 3, No 1 (2012), hal. 101-114,.

- 2) PDRB harga konstan (rill) dapat digunakan untuk menunjukkan laju pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan atau setiap kategori dari tahun ketahun.
- 3) Distribusi PDRB harga berlaku menurut lapangan usaha menunjukkan perekonomian atau peranan setiap kategori ekonomi dalam suatu wilayah. Kategori ekonomi yang mempunyai peran besar menunjukkan basis perekonomian suatu wilayah.
- 4) PDRB perkapita atas dasar harga berlaku menunjukkan nilai PDRB per satu orang penduduk.
- 5) PDRB perkapita atas dasar harga konstan berguna untuk mengetahui pertumbuhan nyata ekonomi perkapita penduduk suatu negara.⁸⁵

4. CoronaVirus Disease (Covid-19)

a. Pengertian *Coronavirus Disease (Covid-19)*

Health Organization (WHO) menjelaskan bahwa Coronavirus (Cov) adalah virus yang menginfeksi sistem pernapasan. COVID-19 merupakan penyakit yang disebabkan oleh virus *severe acute respiratory syndrome coronavirus 2 (SARS-Cov-2)*. Infeksi virus corona disebut COVID-19 (*coronavirus Disease 2019*) dan pertama kali di temukan di Wuhan, China pada akhir Desember 2019. Virus ini menyebar dengan sangat cepat dan telah menyebar ke hampir semua negara, termasuk Indonesia. Hanya dalam waktu beberapa bulan dapat menyebabkan gangguan sistem pernafasan. Corona Virus Disease 2019 merupakan keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit mulai dari ringan hingga berat., seperti *common cold* atau pilek dan penyakit serius seperti Mers dan Sars. Wabah ini juga telah menyebabkan lebih dari 8,9 Miliar warga di Asia, Amerika, Eropa, Australia, Afrika dan Antartika

⁸⁵badan pusat statistik PDRB, “Badan Pusat Statistik, PDRB provinsi di Indonesia Menurut Lapangan Usaha”, n.d., hal. hal 7, (On-line), tersedia di: <https://www.bps.go.id/subject/52/produk-domestik-regional-bruto-lapangan-usaha-.html>.

merasa khawatir. Sebagian bahkan hampir semuanya harus terpaksa menjalani fase *sosial distancing* (menjaga jarak aman, diam dirumah, bekerja dirumah bahkan beribadah dirumah). selama berbulan-bulan. Di Indonesia, penyebaran virus ini dimulai sejak tanggal 02 Maret 2020, diduga berawal dari salah satu warga negara Indonesia yang melakukan kontak langsung dengan warga negara asing. Seiring dengan berjalannya waktu, penyebaran covid-19 telah mengalami peningkatan yang signifikan.⁸⁶

Gejala umum termasuk demam, batuk, dan sesak napas. Gejala lain mungkin termasuk nyeri otot, produksi dahak, diare, sakit tenggorokan, kehilangan bau, dan sakit perut. Sementara sebagian besar kasus mengakibatkan gejala ringan, beberapa berkembang menjadi pneumonia virus dan kegagalan multi-organ. Pada tanggal 4 April 2020, lebih dari 1.100.000 kasus telah dilaporkan di lebih dari dua ratus negara dan wilayah, mengakibatkan lebih dari 58.900 kematian. Lebih dari 226.000 orang telah pulih.

b. Gejala Virus Corona (COVID-19)

Gejala awal infeksi virus Corona atau COVID-19 bisa menyerupai gejala flu, yaitu demam, pilek, batuk kering, sakit tenggorokan, dan sakit kepala. Setelah itu, gejala dapat hilang dan sembuh atau malah memberat. Penderita dengan gejala yang berat bisa mengalami demam tinggi, batuk berdahak bahkan berdarah, sesak napas, dan nyeri dada. Gejala-gejala tersebut muncul ketika tubuh bereaksi melawan virus Corona. Secara umum, ada 3 gejala umum yang bisa menandakan seseorang terinfeksi virus Corona, yaitu:

- 1) Demam (suhu tubuh di atas 38 derajat Celsius)
- 2) Batuk kering

⁸⁶Siti Nuzul Laila Nalini, "Dampak Dampak covid-19 terhadap Usaha Mikro, Kecil dan Menengah", Vol. 4 No. 1 (2021), hal. 662–669, <https://doi.org/10.36778/jesya.v4i1.278>.

3) Sesak napas

Ada beberapa gejala lain yang juga bisa muncul pada infeksi virus Corona meskipun lebih jarang, yaitu:

- 1) Diare
- 2) Sakit kepala
- 3) Konjungtivitis
- 4) Hilangnya kemampuan mengecap rasa
- 5) Hilangnya kemampuan untuk mencium bau (anosmia)
- 6) Ruam di kulit

Gejala-gejala COVID-19 ini umumnya muncul dalam waktu 2 hari sampai 2 minggu setelah penderita terpapar virus Corona. Sebagian pasien yang terinfeksi virus Corona bisa mengalami penurunan oksigen tanpa adanya gejala apapun. Kondisi ini disebut happy hypoxia. Guna memastikan apakah gejala-gejala tersebut merupakan gejala dari virus Corona, diperlukan rapid test atau PCR. Untuk menemukan tempat melakukan rapid test atau PCR di sekitar rumah Anda.⁸⁷

c. Proses Penularan Virus COVID-19

Infeksi virus Corona atau COVID-19 disebabkan oleh coronavirus, yaitu kelompok virus yang menginfeksi sistem pernapasan. Pada sebagian besar kasus, *coronavirus* hanya menyebabkan infeksi pernapasan ringan sampai sedang, seperti flu. Akan tetapi, virus ini juga bisa menyebabkan infeksi pernapasan berat seperti *pneumonia*, *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) dan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS). Ada dugaan bahwa virus Corona awalnya ditularkan dari hewan ke manusia. Namun, kemudian diketahui bahwa virus Corona juga menular dari manusia ke manusia. Seseorang dapat tertular COVID-19 melalui berbagai cara, yaitu:

⁸⁷Alodokter, "No Title", n.d. (On-line), tersedia di: <https://www.alodokter.com/virus-corona>.

- 1) Tidak sengaja menghirup percikan ludah (*droplet*) yang keluar saat penderita COVID-19 batuk atau bersin
- 2) Memegang mulut atau hidung tanpa mencuci tangan terlebih dulu setelah menyentuh benda yang terkena cipratan ludah penderita COVID-19
- 3) Kontak jarak dekat dengan penderita COVID-19

Virus Corona dapat menginfeksi siapa saja, tetapi efeknya akan lebih berbahaya atau bahkan fatal bila terjadi pada orang lanjut usia, ibu hamil, orang yang memiliki penyakit tertentu, perokok, atau orang yang daya tahan tubuhnya lemah, misalnya pada penderita kanker. Karena mudah menular, virus Corona juga berisiko tinggi menginfeksi para tenaga medis yang merawat pasien COVID-19. Oleh karena itu, para tenaga medis dan orang-orang yang memiliki kontak dengan pasien COVID-19 perlu menggunakan alat pelindung diri (APD).⁸⁸

d. Pengobatan Infeksi Coronavirus

Tak ada perawatan khusus untuk mengatasi infeksi virus corona. Umumnya, pengidap akan pulih dengan sendirinya. Namun, ada beberapa upaya yang bisa dilakukan untuk meredakan gejala infeksi virus corona. Contohnya:

- 1) Minum obat yang dijual bebas untuk mengurangi rasa sakit, demam, dan batuk. Namun, jangan berikan aspirin pada anak-anak. Selain itu, jangan berikan obat batuk pada anak di bawah empat tahun.
- 2) Gunakan pelembap ruangan atau mandi air panas untuk membantu meredakan sakit tenggorokan dan batuk.

⁸⁸“covid-19”, n.d. (On-line), tersedia di: <https://hellosehat.com/infeksi/infeksi-virus/coronavirus-adalah/>.

- 3) Perbanyak istirahat.
- 4) Perbanyak asupan cairan tubuh.

Jika merasa khawatir dengan gejala yang dialami, segeralah hubungi penyedia layanan kesehatan terdekat. Khusus untuk virus corona yang menyebabkan penyakit serius, seperti SARS, MERS, atau infeksi COVID-19, penanganannya akan disesuaikan dengan penyakit yang diidap dan kondisi pasien.

e. Dampak Pandemic covid-19 bagi Ekonomi

Pandemic Covid-19 telah menimbulkan banyak penderitaan. Hal ini dikarenakan masyarakat diharuskan untuk tetap tinggal dirumah agar tidak tertular covid-19. Sehingga begitu banyak kerugian yang dirasakan oleh masyarakat secara global baik itu kehilangan pekerjaan, larangan dalam perjalanan seperti pada industri penerbangan, pembatalan acara olahraga dunia atau semacamnya sehingga pada larangan secara massal yang mempengaruhi menimbulkan kerugian. Selain itu juga dampak covid-19 memiliki dampak lain yaitu mengguncang permintaan dan penawaran di setiap bidang usaha. Tentunya hal ini membuat perekonomian terpengaruh tiap negara hingga sistem keuangan secara global.

Menurut Ozil dan Arum, dampak pandemi covid-19 terhadap global diantaranya pada sektor keuangan atau bank *fintech* yaitu perlambatan makroekonomi menyebabkan peningkatan kredit bermasalah pada sektor perbankan. Hal ini menyebabkan lebih sedikit biaya yang dapat dikumpulkan oleh bank sehingga menimbulkan dampak negatif terhadap keuntungan bank. Bisnis *fintech* juga kehilangan keuntungan secara negatif mempengaruhi investasi ekuitas pemodal. Sedangkan pada sektor pasar uang atau pasar saham

adanya pandemi covid-19 secara global kehilangan 6 triliun dolar.⁸⁹

Pandemi menjadi penyebab perlambatan pertumbuhan ekonomi baik di Indonesia maupun luar negeri. Bank Indonesia menyebutkan bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia tertekan hingga pada tingkat 2.1%. Selain itu, proyek pertumbuhan yang biasanya mencapai 5% hanya dapat tercapai 2,5% atau dibawah 5%. Adanya pandemi covid-19 di Indonesia seperti penurunan PMI *manufacturing Indonesia* yang mencapai 45,3% pada bulan maret 2020, kegiatan impor juga mengalami penurunan pada triwulan I, inflasi yang mencapai angka 2,96% *year-on-year* (yoy), terjadi PHK besar-besaran dimana 90% atau sekitar 1,5 juta pekerja dirumahkan dan 10% para pekerja terkena PHK.⁹⁰

f. Pencegahan Wabah Covid-19 Dalam Islam

Nabi Muhammad SAW juga pernah memperingatkan umatnya untuk tidak dekat dengan wilayah yang sedang terkena wabah. Sebaliknya jika berada di dalam tempat yang terkena wabah dilarang untuk keluar. Seperti diriwayatkan dalam hadits berikut ini:

"Jika kamu mendengar wabah di suatu wilayah, maka janganlah kalian memasukinya. Tapi jika terjadi wabah di tempat kamu berada, maka jangan tinggalkan tempat itu." (HR Bukhari).

Dikutip dalam buku berjudul 'Rahasia Sehat Ala Rasulullah SAW: Belajar Hidup Melalui Hadist-hadist Nabi' oleh Nabil Thawil, di zaman Rasulullah SAW *jikalau ada sebuah daerah atau komunitas terjangkau penyakit Tha'un, Rasulullah Shallallahu'alaihi*

⁸⁹Peterson K Ozili dan Thankom Arun, "Spillover of COVID-19: Impact on the Global Economy", No. 99317 (2020) <https://doi.org/10.2139/ssrn.3562570>.

⁹⁰Dedi Junaedi dan Faisal Salistia, "Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Negara-Negara Terdampak", 2020.

Wasallam memerintahkan untuk mengisolasi atau mengkarantina para penderitanya di tempat isolasi khusus, jauh dari pemukiman penduduk. Tha'un sebagaimana disabdakan Rasulullah saw adalah wabah penyakit menular yang mematikan, penyebabnya berasal dari bakteri Pasterella Pestis yang menyerang tubuh manusia. Jika umat muslim menghadapi hal ini, dalam sebuah hadits disebutkan janji surga dan pahala yang besar bagi siapa saja yang bersabar ketika menghadapi wabah penyakit.

"Kematian karena wabah adalah surga bagi tiap muslim (yang meninggal karenanya). (HR Bukhari). Nabi Muhammad SAW pernah berkata, "Jika kamu mendengar wabah di suatu wilayah, maka janganlah kalian memasukinya. Tapi jika terjadi wabah di tempat kamu berada, maka jangan tinggalkan tempat itu." (HR Bukhori).⁹¹

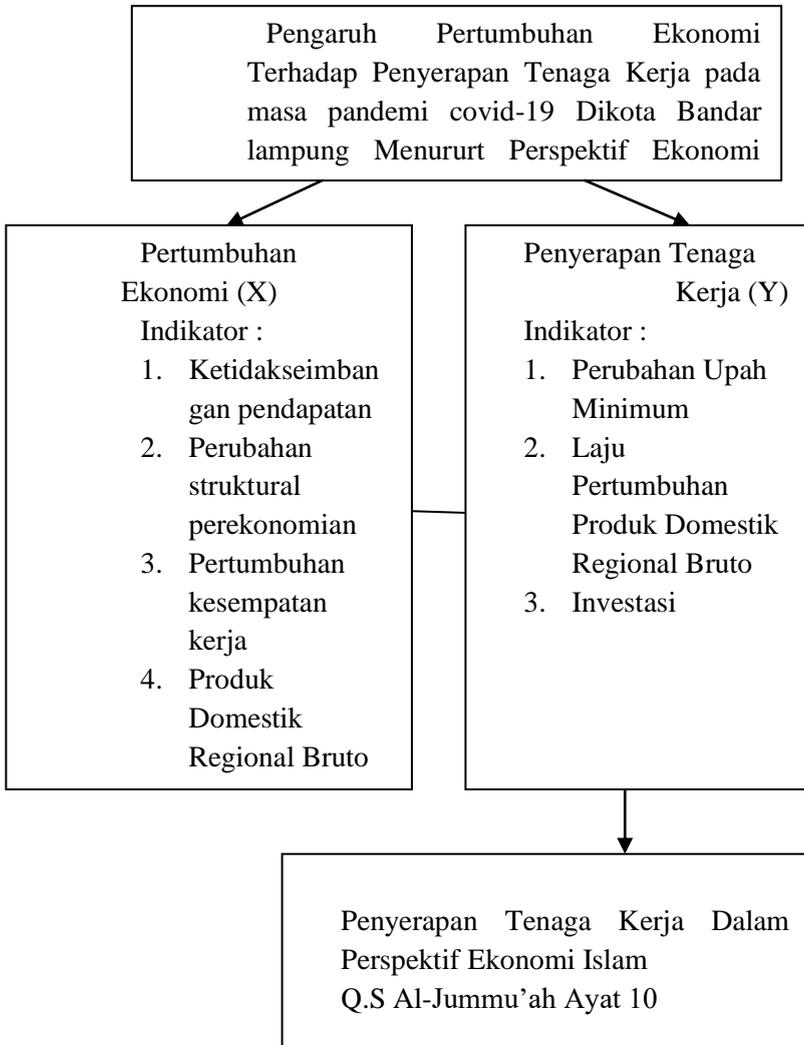
B. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikir merupakan suatu model konseptual tentang teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah penting. Kerangka berfikir yang baik akan menjelaskan teoritis pertautan antar variabel yang akan diteliti.⁹²

Maka dilihat dari kerangka teoritik dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

⁹¹Eman Supriatna, "Wabah Corona Virus Disease (Covid 19) Dalam Pandangan Islam", Vol. 7 No. 6 (2020) <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i6.15247>.

⁹² Prof.Dr.Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*, (Bandung: ALFABETA, n.d.).



Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran

Berdasarkan landasan teori dan data penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, diketahui bahwa pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi penyerapan Tenaga Kerja. Pertumbuhan ekonomi diharapkan mampu meningkatkan kemampuan faktor-faktor produksi sehingga berkembang guna terciptanya kesempatan yang lebih besar.

Pertumbuhan ekonomi yang baik akan mempengaruhi pendapatan sehingga akan membuat naiknya tingkat produksi dan terciptanya Lapangan Pekerjaan. Dapat dilihat pada kerangka berfikir diatas penulis menguraikan apakah terdapat hubungan antara Pertumbuhan Ekonomi (dilihat melalui PDRB) Variabel bebas (X) terhadap penyerapan tenaga kerja sebagai variabel terikat (Y) dengan berpedoman Hukum Ekonomi Islam yaitu teori Ibnu Khaldu faktor produksi yang paling utama adalah tenaga kerja. semakin banyak populasi yang aktif maka semakin banyak produksinya. Terdapat interaksi antara permintaan dan penawaran. Semakin berkembang suatu negara maka semakin banyak pula modal intelektualnya dan organisasi infrastrukut intelektualnya. dan Surah Al-Jummu'ah ayat 10 bahwasanya manusia sebagai pemakmur bumi serta faktor produksi guna mencari rezeki untuk menciptakan kesejahteraan umat atau masyarakat serta mendapat kemashlahatan dengan berlandasan hukum sesuai syariat islam.

C. Pengajuan Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan sementara terhadap rumusan masalah dari sebuah penelitian. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.⁹³ Hipotesis juga dapat diartikan sebagai jawaban sementara mengenai masalah dalam suatu penelitian yang bersifat dugaan karena masih harus dibuktikan kebenarannya, hipotesis dikatakan sementara karena belum didasarkan dengan fakta-fakta empiris yang didapatkan melalui pengumpulan data, hanya baru berdasarkan pada teori-teori yang relevan. Maka dengan mengacu pada latarbelakang masalah, penelitian terdahulu serta kerangka teoritik.

Dalam penelitian ini pertumbuhan ekonomi Neoklasik menyatakan pertumbuhan ekonomi (didaerah diukur dengan pertumbuhan PDRB) bergantung pada perkembangan faktor-

⁹³ Ibid.

faktor produksi yaitu modal, tenaga kerja, dan teknologi. Permintaan tenaga kerja sangat bergantung pada kondisi perekonomian. Secara teoritis dalam negara yang sedang berkembang bila pertumbuhan ekonomi meningkat maka permintaan tenaga kerja atau partisipasi rakyat dalam pembangunan akan meningkat pula. Semakin besar permintaan masyarakat akan barang dan jasa yang dihasilkan maka semakin besar pula kebutuhan perusahaan akan tenaga kerja.⁹⁴

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Devi Rusalia dengan judul ‘’pengaruh penyerapan Tenaga Kerja terhadap pertumbuhan ekonomi dalam perspektif ekonomi islam (studi di kabupaten Lampung Tengah periode tahun 2015-2017) menyatakan bahwa penyerapan tenaga kerja tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di kabupaten Lampung tengah.⁹⁵ Maka dari itu penulis merumuskan suatu hipotesis

Ho : Pertumbuhan Ekonomi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja di kota Bandar Lampung

sedangkan berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Claudya Phylosa Wijaya (2014) dengan judul ‘’analisis faktor-faktor yang mempengaruhi penyerapan tenaga kerja di provinsi Lampung tahun 2000-2012 didapatkan hasil penelitian menunjukkan Upah Minimum Provinsi , PDRB dan Investasi swasta berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja di provinsi lampung.⁹⁶ Maka dari itu penulis merumuskan suatu hipotesis

Ha: Pertumbuhan Ekonomi berpengaruh secara signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja di kota Bandar Lampung

⁹⁴ sadono sukirno, *Loc.Cit.*

⁹⁵ Devi Rusalia, *Loc.Cit.*

⁹⁶ Claudya Phylosa Wijaya, “Faktor-Faktor yang mempengaruhi Penyerapan Tenaga Kerja”, 2011
https://doi.org/10.1007/springerreference_67401.

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis tentang Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Pada Masa Pandemi Covid-19 di Kota Bandar Lampung Dalam Perspektif Ekonomi Islam, maka dapat di simpulkan sebagai berikut.

1. Berdasarkan hasil uji penelitian dapat dinyatakan bahwa tidak ada pengaruh secara signifikansi dari variabel independen yaitu Pertumbuhan Ekonomi dan variabel Dependen yaitu Penyerapan tenaga kerja. Hal ini ditunjukkan dengan uji t yang mempunyai nilai 0,05 dan pada penelitian ini didapatkan hasil bahwa nilai signifikansi $0,1067 > 0,05$. Jadi disimpulkan bahwa pertumbuhan ekonomi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja di kota Bandar Lampung. sedangkan nilai koefisien korelasi $R^2 = 0,375$ Atau 37,5%. Yang berarti variabel Independen (pertumbuhan ekonomi)mempengaruhi variabel dependen (penyerapan Tenaga Kerja) sebesar 37,5% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukan di penelitian ini. Penelitian ini tidak sejalan dengan teori pertumbuhan ekonomi neoklasik bahwa pertumbuhan ekonomi (Didaerah diukur dengan pertumbuhan PDRB) bergantung pada perkembangan faktor-faktor produksi yaitu : modal, tenaga kerja dan teknologi. Tetapi selaras dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Devi Rusalia,Bagas Rahmat Putraperdana dan Irawan yaitu pertumbuhan ekonomi tidak berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja.
2. Tenaga Kerja menurut Perspektif Islam yaitu bekerja sebagai sebuah aktivitas yang menjadikan manusia produktif dan bernilai di mata Allah dan Rasulnya serta di mata masyarakat. Menurut Ibnu Khaldun, kerja merupakan implementasi fungsi kekhalfahan manusia

yang diwujudkan dalam menghasilkan suatu nilai tertentu yang ditimbulkan dari hasil kerja.

orang-orang yang bekerja adalah unsur produksi yang didasari konsep ihtisan, yaitu segala sesuatu yang menyakini dan menganggap itu baik yang berarti mencari kemaslahatan dan menetapkan islam dengan berpedom kepada dalil yang ada. Kesatuan dari kerja dan tenaga kerja dalam mengelola amanah Allah secara bertanggung jawab dan mampu menghasilkan sesuatu yang membawa manfaat atau masalah beribadah untuk mengharapkan pertolongan Allah dan sekitarnya. Tenaga kerja dikota bandar lampung tentunya bukan hanya sekedar bekerja melainkan memiliki unsur seperti intelektual, keterampilan, kejujuran, ketakwaan, tanggung jawab dan lain-lain, agar tenaga kerja dikota bandar lampung memiliki kualitas. Allah menugaskan manusia untuk mencari keberkahan dan karunia nya seperti yang tertuang pada Q.S Al-Jumm'uah ayat 10 yaitu bertebaranlah kalian dimuka bumi dan carilah Rezeki Allah dengan leluasa, serta ingatlah Allah swt dalam keadaan kalian sehingga meraih kebaikan dunia dan akhirat.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang dihasilkan dari penelitian mengenai pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap penyerapan tenaga kerja pada masa pandemi Covid-19 di Kota Bandar Lampung, maka penulis mengembangkan beberapa saran secara teoritis dan praktis yaitu sebagai berikut :

1. Secara Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan ilmu pengetahuan bagi akademisi, memberikan informasi dan pengetahuan terhadap pertumbuhan ekonomi terhadap penyerapan tenaga kerja di kota bandar lampung dan juga menambah literatur di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam

Negeri Raden Intan Lampung khususnya pada jurusan Ekonomi Syariah

- b. Peneliti menyarankan kepada penelitian selanjutnya untuk melakukan kajian secara mendalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi Penyerapan Tenaga Kerja di Kota Bandar Lampung.
2. Secara Praktis
 - a. Bagi pemerintah pusat maupun daerah diharapkan adanya upaya yang terus dilakukan yaitu perluasan kesempatan dan lapangan pekerjaan sehingga mampu menampung angkatan kerja sehingga akan mengurangi angka pengangguran juga terus meningkatkan pendapatan daerah dan akan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi maka akan memberikan kualitas tenaga kerja yang lebih baik untuk terserap.
 3. Secara Akademis
 - a. Pemerintah pusat maupun daerah di harapkan untuk memaksimalkan pertumbuhan ekonomi karena akan mempengaruhi penyerapan tenaga kerja. Karena bekerja merupakan salah satu ibadah kepada Allah SWT karena untuk memakmurkan dan mensejahterakan dirinya maupun orang lain. Karena sebanyak apapun kekayaan alam apabila tidak di kelola manusia dengan baik maka akan terjadi hal yang sia-sia.

DAFTAR RUJUKAN

- 2003, UUD NO 13 TAHUN. “No Title”., n.d. (On-line), tersedia di: https://kemenperin.go.id/kompetensi/UU_13_2003.pdf.
- Abdullah Abdul Husain at Tariqi. *Ekonomi Islam*. Yogyakarta: Magistra Insania Press, 2004.
- Abidin, Zainal. *Meneropong konsep Pertumbuhan Ekonomi telaah kontribusi sistem ekonomi islam atas sistem ekonomi konvensional*. Jurnal Ekonomi, 2012.
- Adesy, Fordebi &. *Ekonomi dan Bisnis Islam*. jakarta: PT Grafindo, 2016.
- Afrida BR. *Ekonomi Sumber Daya Manusia*. jakarta: Ghalia Indonesia, 2003.
- Agustina, dan Anthony Wijaya. “Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi yang mempengaruhi return saham”. *Jurnal Agribisnis*. Vol. 2 no. 2 (2013), hal. 183–201.
- Akmal, roni. *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi penyerapan tenaga kerja di indonesia*. skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Andalas, 2010.
- Alodokter. “No Title”., n.d. (On-line), tersedia di: <https://www.alodokter.com/virus-corona>.
- Azhar, Kholidah, dan Zainal Arifin. “Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Penyerapan Tenaga Kerja Industri Manufaktur Besar Dan Menengah Pada Tingkat Kabupaten / Kota Di Jawa Timur”. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*. Vol. 9 no. 1 (2011), hal. 90. <https://doi.org/10.22219/jep.v9i1.3648>.
- Blandina, Selena et al. “Strategi Menghindarkan Indonesia dari Ancaman Resesi Ekonomi di Masa Pandemi”. *Efektor*. Vol. 7 no. 2 (2020), hal. 181–190. <https://doi.org/10.29407/e.v7i2.15043>.
- BPS. “kota Bandar Lampung Dalam Angka tahun 2021”. *Majalah Geografi Indonesia*. Vol. 24 no. 2 (2010) <https://doi.org/10.22146/mgi.34838>.
- Claudia Phylosa Wijaya. “Faktor-Faktor yang mempengaruhi Penyerapan Tenaga Kerja”. *SpringerReference.*, 2011 https://doi.org/10.1007/springerreference_67401.
- “covid-19”., n.d. (On-line), tersedia di: <https://hellosehat.com/infeksi/infeksi-virus/coronavirus-adalah/>.
- “dalam Tafsir Al Jawahir Fi At Tafsir Al-Qur’an Al Karim Surat Hud ayat 61”., n.d. (On-line), tersedia di: <https://tanwir.id/tafsir-surah-hud-ayat-61-menyelami-ekoteosentrisme/>.

- Dedy Rustiono. *Analisis pengaruh investasi, tenaga kerja dan pengeluaran pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi provinsi Jawa Tengah tesis*. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang, n.d.
- Dendy Sugono, dkk. *kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa, 2008.
- Departemen Agama RI. *Al-Quran dan Terjemah*. Jakarta Timur: Mushaf Al-Kamil, n.d.
- Dimas; Woyanti, Nenik. “Penyerapan Tenaga Kerja di DKI Jakarta”. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi (JBE)*. Vol. 16 no. 1 (2009), hal. 32–41.
- Dirta Pratama Atiyatna et al. “pengaruh upah minimum, pertumbuhan ekonomi dan Pendidikan terhadap penyerapan Tenaga Kerja di Provinsi Sumatera Selatan”. Vol. vol.14 No. (2016), hal. HAL 8-21.
- Endah Pujiastuti. *Penghantar Hukum Ketenagakerjaan* Semarang U. Semarang, n.d.
- Fajri Ramadani. *Analisis Pengaruh PDRB sektor Basis terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Provinsi Lampung Dalam Perspektif Ekonomi Islam Tahun 2015-2020*. Lampung, 2022.
- Figures, I N. “BPS kota Bandar Lampung”, 2021.
- Habiburrahman. “Analysis of Regional Gross Domestic product (Gdp) of Labor Absorption in Lampung Province”. *jurnal Manajemen dan Bisnis*. Vol. 3, No 1 (2012), hal. 101–114.
- Harnida gigih aryanti, Inung Oni, setiadi, irim risni hastyorini, kartika sari. *Ketenagakerjaan Cempaka Pu*. Macanan Baru, Karanganyar, 2015.
- Hijriah, Hanifiyah Yuliatul, dan Elfira Maya Adiba. “The Labor Market: An Overview from an Islamic Perspective”. *TIJAB (The International Journal of Applied Business)*. Vol. 3 no. 1 (2019), hal. 24. <https://doi.org/10.20473/tijab.v3.i1.2019.24-37>.
- Indayani, Siti, dan Budi Hartono. “Analisis pengangguran dan pertumbuhan ekonomi sebagai akibat pandemi covid-19”. *Jurnal Ekonomi & Manajemen Universitas Bina Sarana Informatika*. Vol. 18 no. 2 (2020), hal. 201–208. (On-line), tersedia di: <https://ejournal.bsi.ac.id/ejournal/index.php/perspektif/article/view/8581> (2020).
- Indradewa, I, dan Ketut Natha. “Pengaruh Inflasi, Pdrb Dan Upah Minimum Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Provinsi Bali”. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*. Vol. 4 no. 8 (2015), hal. 923–950.

- Junaedi, Dedi, dan Faisal Salistia. “Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Negara-Negara Terdampak”. *Simposium Nasional Keuangan Negara.*, 2020.
- Kesuma, Ni Luh Aprilia, dan I Made Suyana Utama. “Analisis Sektor Unggulan dan Pergeseran Pangsa Sektor-sektor Ekonomi Kabupaten Klungkung The Analysis of Economic Leading Sector and Shift Share of Economic Sectors in Klungkung Regency”. *Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan*. Vol. 8 no. 1 (2015), hal. 169–179.
- Kuncoro. *Manajemen Perbankan, Teori dan Aplikasi*. Jakarta: PT. Indeks kelompok Gramedia, 2002.
- Lincoln arsyd. *Ekonomi Pembangunan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2010.
- M iqbal Hasan. *Pokok-Pokok Materi Penelitian dan Aplikasinya*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2002.
- Maros, Hikmah, dan Sarah Juniar. “pengaruh investasi dan tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi”., 2016, 1–23.
- Mulyadi, S. *Ekonomi Sumber Daya Manusia Dalam Perspektif Pembangunan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014.
- Murti, Wahyu, dan Neli Indrayeni. “Pengaruh kas dan hutang jangka pendek terhadap laba bersih PT Kalbe Farma Tbk”. *Jurnal Akuntansi FE-UB*. Vol. 14 no. 2 (2020), hal. 55–70.
- Muttaqin, Rizal. “Pertumbuhan Ekonomi dalam Perspektif Islam”. *MARO: Jurnal Ekonomi Syariah dan Bisnis*. Vol. 1 no. 2 (2018), hal. 117–122. <https://doi.org/10.31949/mr.v1i2.1134>.
- Naf’an. *Ekonomi Makro Tinjauan Ekonomi Syariah*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014.
- Nalini, Siti Nuzul Laila. “Dampak Dampak covid-19 terhadap Usaha Mikro, Kecil dan Menengah”. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*. Vol. 4 no. 1 (2021), hal. 662–669. <https://doi.org/10.36778/jesya.v4i1.278>.
- Naya, F, dan E I I Ambon. “Mengurai Titik Temu Antara Istihsan dan Pembaharuan Hukum Islam”. *Tahkim.*, 2017 (On-line), tersedia di: <https://www.academia.edu/download/62852527/10-Farid-Istihsan-pembaharuan20200406-78914-13o7t03.pdf> (2017).
- Nurrohman, Riyadi, dan Zainal Arifin. “Analisis Pertumbuhan Ekonomi Dan Penyerapan Tenaga Kerja Di Provinsi Jawa Tengah”. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*. Vol. 8 no. 1 (2010), hal. 247. <https://doi.org/10.22219/jep.v8i1.3600>.
- Ozili, Peterson K, dan Thankom Arun. “Spillover of COVID-19: Impact on the Global Economy”. *SSRN Electronic Journal.*, no. 99317 (2020) <https://doi.org/10.2139/ssrn.3562570>.

- PDRB, badan pusat statistik. “Badan Pusat Statistik, PDRB provinsi di Indonesia Menurut Lapangan Usaha”, n.d., hal 7 (On-line), tersedia di: <https://www.bps.go.id/subject/52/produk-domestik-regional-bruto--lapangan-usaha-.html>.
- PH, Livana et al. “Indonesian Journal of Nursing and Health Sciences”. *Indonesian Journal of Nursing and Health Sciences*. Vol. 1 no. 1 (2020), hal. 37–48.
- Pramesti, Getut. *Kupas Tuntas Data Penelitian dengan Spss*. jakarta: PT Elexmediakompotindo, 2014.
- Prof.Dr.Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*. Bandung: ALFABETA, n.d.
- Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, Ekonomi Islam*. Yogyakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008.
- Putra, I., dan I. Dana. “Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham Perusahaan Farmasi Di Bei”. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*. Vol. 5 no. 11 (2016), hal. 249101.
- Putri, Nofandillah Arumsyah, dan Aris Soelistyo. “Analisis Pengaruh Upah,Pdrb,Dan Investasi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Dikawasan Gerbangkertasusila Tahun 2012-2016”. *Jurnal Ilmu Ekonomi*. Vol. 2 no. 3 (2018), hal. 357–371.
- Rahardjo Adisasmita. *Pertumbuhan Wilayah dan Wilayah Pertumbuhan*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014.
- Rajawali pres. *Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (PEI)*. jakarta, 2014.
- Rusalia, Devi. “Pengaruh Penyerapan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dalam Perspektif Ekonomi Islam”. *Fakultas Ekonomi dan Bisnis.*, 2018.
- Sari, Nurvita et al. “Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi , Pertumbuhan Penduduk dan Produktivitas Tenaga Kerja Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Kota Jambi”. *E-Jurnal Ekonomi Dan Sumberdaya Dan Lingkungan*. Vol. 5 no. 1 (2016), hal. 33–41. (On-line), tersedia di: <https://online-journal.unja.ac.id/JSEL/article/view/3927> (2016).
- “Sektor Terdampak Covid-19”. n.d. (On-line), tersedia di: <https://fiskal.kemenkeu.go.id/kajian/2021/08/18/2433-kajian-dampak-covid-19-terhadap-pasar-tenaga-kerja-dan-respons-kebijakan-di-kawasan-asia-dan-pasifik>.
- Simanjuntak, Payaman. *Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia*. jakarta: FE UI, 1985.

- Siti Nurhayati. *Metode Penelitian*. Pekalongan: Usaha Nasional, 2012.
- Soehartono, Irawan. *Metode Penelitian*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995.
- Sokian, Muhammad et al. “Pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap penyerapan tenaga kerja dan kemiskinan di Kabupaten Sarolangun”. *Jurnal Paradigma Ekonomika*. Vol. 15 no. 2 (2020), hal. 251–266. <https://doi.org/10.22437/paradigma.v15i2.10327>.
- sukirno, sadono. *Pengantar Teori Ekonomi Mikro Edisi ke-2*. Jakarta: PT Karya Grapindo Persada, n.d.
- Sumarni, Yenti. “Pandemi Covid 19: Tantangan Ekonomi dan Bisnis”. *Al-Intaj Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*. Vol. 2 no. 1 (2020), hal. 46–58.
- Sumarsono sonny. *Ekonomi manajemen Sumber Daya Manusia dan Ketenagakerjaan*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2003.
- Supriatna, Eman. “Wabah Corona Virus Disease (Covid 19) Dalam Pandangan Islam”. *SALAM: Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i*. Vol. 7 no. 6 (2020) <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i6.15247>.
- Suroto. *strategi pembangunan dan perencanaan kesempatan kerja Kedua*. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada, 1992.
- Susanti, Endah. “Konsep Empowerment Sebagai Instrumen Pembangunan Ekonomi Islam Dalam Menghadapi Pandemi Covid-19 Di Indonesia (Telaah Kritis Pemikiran Ibnu Khaldun)”. *Eco-Build Journal*. Vol. 5 no. 1 (2021), hal. 1–15.
- “Tafsir An-Nafahat Al-Makkiyah/ Syaikh Muhammad bin shalih asy-Syawi Q.S Al-Jummu’ah ayat 10”. n.d. (On-line), tersedia di: <https://toptenid.com/dalam-surah-al-jumuah-ayat-10-menjadi-dasar-terhadap-perintah>.
- “Tafsir Q.S An-Najm”. n.d. (On-line), tersedia di: <https://quranhadits.com/quran/53-an-najm/an-najm-ayat-39/#tafsir-jalalain>.
- Todaro P, Michhael. *Pembangunan Ekonomi Dunia Ketiga Jilid I*. Jakarta: Erlangga, 2000.
- Ulum, Bahrul, dan Mufarrohah. “Kontribusi Ibnu Khaldun Terhadap Perkembangan Ekonomi Islam Pendahuluan”. *Jurnal Ekonomi Syariah (IQTISHADIA)*. Vol. 1 no. 2 (2016), hal. 17–32. (On-line), tersedia di: <http://ejournal.alqolam.ac.id/index.php/iqtishodia/article/download/62/68&ved=2ahUKEwjz0v-TtIzmAhVC7nMBHflzCS0QFjAHegQIBhAB&usq=AOvVaw1DAXXGSoXjOYZ-IU0XCcmU> (2016).

- Utomo, Kristanto. “Analisis Input-Output Pada Strategi Pemulihan Perekonomian, Penyerapan Tenaga Kerja dan Peningkatan Pendapatan Dalam Mengatasi Dampak Covid-19 di Provinsi NTT”. Vol. 1 no. 2 (2021), hal. 1–13.
- Yulia, Wike. *Analisis Hasil Survei Dampak Covid-19 Terhadap Pelaku Usaha Provinsi Lampung* BPS provin. lampung: BPS Provinsi Lampung, 2020.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Produk Dosmetik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2020,2021 menurut Lapangan Usaha di Kota Bandar Lampung (Juta Rupiah)

No	Lapangan Usaha	Tahun 2020	Tahun 2021	Total
1	Pertambangan dan Penggalian	1130,89	1080,83	2211,72
2	Industri Pengolaan	7682,01	8003,80	15685,81
3	Konstruksi	4420,18	4599,36	9019,54
4	Transportasi Dan pergudangan	5054,29	5166,28	10220,57
5	Penyediaan Akomodasi dan makan minum	882, 20	886,22	1748,42
6	Jasa Lainnya	676,94	666,11	1343,05
7	Jasa perusahaan	13175	13201	26376
8	Jasa Keuangan dan Asuransi	184843	184879	2033,22
Jumlah		19846,51	20 402,6	

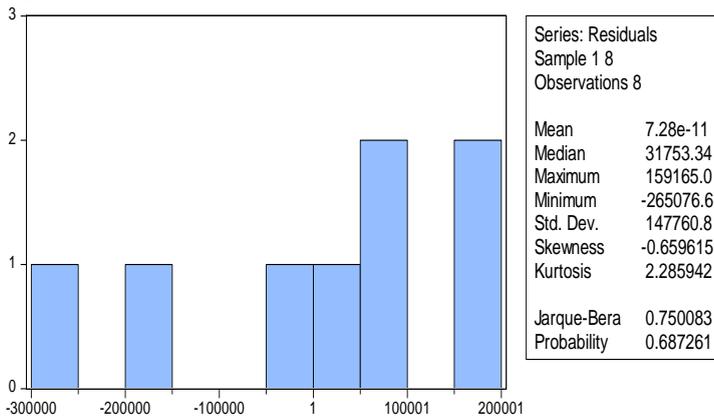
Lampiran 2. Jumlah Penduduk Berumur 15 tahun keatas menurut pendidikan tertinggi yang ditamatkan dan jenis kegiatan selama seminggu yang lalu di kota Bandar Lampung

Angkatan Kerja			
Pendidikan yang di tamatkan	2020	2021	Total
Tidak/ Belum Sekolah atau Tidak/ Belum Tamat SD/sekolah Dasar	107106	117380	224486

Sekolah Menengah Pertama	89210	82915	172125
Sekolah Menengah Atas	246639	255345	501984
Perguruan Tinggi	111269	104467	215736
Bukan Angkatan Kerja			
Mencari pekerjaan	166112	173751	339863
Mempersiapkan usaha	158542	152389	310931
Merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan	360785	373225	734010
Sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja	132084	134436	266520

Lampiran 3. Output Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas



Sumber: Eviews9, Data diolah tahun 2022

2. Uji Heterokedasitas

Heteroskedasticity Test: Harvey

F-statistic	3.438216	Prob. F(1,6)	0.1131
Obs*R-squared	2.914293	Prob. Chi-Square(1)	0.0878
Scaled explained SS	3.203396	Prob. Chi-Square(1)	0.0735

Test Equation:

Dependent Variable: LRESID2

Method: Least Squares

Date: 09/27/22 Time: 10:50

Sample: 1 8

Included observations: 8

Variable	Coefficie nt	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	20.97868	1.089620	19.25321	0.0000
X	0.000169	9.12E-05	1.854243	0.1131
R-squared	0.364287	Mean dependent var	22.42991	
Adjusted R-squared	0.258334	S.D. dependent var	2.489829	
S.E. of regression	2.144241	Akaike criterion	4.575766	
Sum squared resid	27.58662	Schwarz criterion	4.595627	
Log likelihood	-16.30307	Hannan-Quinn criter.	4.441816	
F-statistic	3.438216	Durbin-Watson stat	0.559553	
Prob(F-statistic)	0.113123			

Sumber: Eviews9 Data diolah tahun 2022

3. Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

F-statistic	0.436617	Prob. F(2,4)	0.6737
Obs*R-squared	1.433519	Prob. Chi-Square(2)	0.4883

Test Equation:

Dependent Variable: RESID

Method: Least Squares

Date: 09/27/22 Time: 10:55

Sample: 1 8

Included observations: 8

Presample missing value lagged residuals set to zero.

Variable	Coefficient	t	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	9023.620		91787.85	0.098310	0.9264
X	-0.292343		7.577279	-0.038582	0.9711
RESID(-1)	-0.217741		0.488365	-0.445858	0.6788
RESID(-2)	0.324068		0.543540	0.596217	0.5831

R-squared	0.179190	Mean dependent var	7.28E-11
Adjusted R-squared	-0.436418	S.D. dependent var	147760.8
S.E. of regression	177092.3	Akaike info criterion	27.31358
Sum squared resid	1.25E+11	Schwarz criterion	27.35330
Log likelihood	-105.2543	Hannan-Quinn criter.	27.04568
F-statistic	0.291078	Durbin-Watson stat	1.984316
Prob(F-statistic)	0.830757		

Sumber : Evies9, Data Diolah 2022

Lampiran 4 Uji Analisis Regresi

Dependent Variable: Y

Method: Least Squares

Date: 09/26/22 Time: 20:02

Sample: 1 8

Included observations: 8

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	235236.3	81102.46	2.900483	0.0273
X	12.87567	6.789740	1.896343	0.1067

R-squared	0.374747	Mean dependent var	345706.9
Adjusted R-squared	0.270538	S.D. dependent var	186866.5
S.E. of regression	159599.9	Akaike info criterion	27.01105
Sum squared resid	1.53E+11	Schwarz criterion	27.03091
Log likelihood	-106.0442	Hannan-Quinn criter.	26.87710
F-statistic	3.596116	Durbin-Watson stat	2.641287
Prob(F-statistic)	0.106710		

Sumber : Evies9, Data Diolah 2022



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
PUSAT PERPUSTAKAAN

Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame I, Bandar Lampung 35131
Telp: (0721) 780987-74531 Fax: 780422 Website: www.radenintan.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: B- ~~4159~~ / Un.16 / P1 / KT / VIII / 2022

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : **Ahmad Zarkasi, S.Ag, M.Sos. I**
NIP : 197308291998031003
Jabatan : Kepala Pusat Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung

Menerangkan Bahwa Artikel Ilmiah Dengan Judul:

**PENGARUH PERTUMBUHAN EKONOMI TERHADAP PENYERAPAN TENAGA KERJA
PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI KOTA BANDAR LAMPUNG MENURUT
PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM**

Karya :

NAMA	NPM	FAK/ PRODI
Anlsa Novia Dewi	1851010443	FEBI/ ES

Bebas Plagiasi sesuai dengan hasil pemeriksaan tingkat kemiripan sebesar 18 %. Dan dinyatakan **lulus** dengan bukti terlampir.

Demikian Keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Bandar Lampung, 12 Agustus 2022
Kepala Pusat Perpustakaan


Ahmad Zarkasi, S.Ag, M.Sos. I
NIP.197308291998031003

Ket:

1. Surat Keterangan Cek Turnitin ini Legal & Sah, dengan Stempel Asli Pusat Perpustakaan.
2. Surat Keterangan ini Dapat Digunakan Untuk Repository
3. Lampirkan Surat Keterangan Lulus Turnitin & Rincian Hasil Cek Turnitin ini di Bagian Lampiran Skripsi Untuk Salah Satu Syarat Penyebaran di Pusat Perpustakaan

PENGARUH PERTUMBUHAN
EKONOMI TERHADAP
PENYERAPAN TENAGA KERJA
PADA MASA PANDEMI COVID-
19 DI KOTA BANDAR LAMPUNG
MENURUT PERSPEKTIF
EKONOMI ISLAM

by Anisa Novia Dewi

Submission date: 12-Aug-2022 11:08AM (UTC+0700)

Submission ID: 1881613107

File name: BAB_1,4,5_ANISA.Novia.D_ES.docx (100.43K)

Word count: 7029

Character count: 44536

PENGARUH PERTUMBUHAN EKONOMI TERHADAP
PENYERAPAN TENAGA KERJA PADA MASA PANDEMI COVID-19
DI KOTA BANDAR LAMPUNG MENURUT PERSPEKTIF EKONOMI
ISLAM

ORIGINALITY REPORT

18% SIMILARITY INDEX	17% INTERNET SOURCES	5% PUBLICATIONS	10% STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	---------------------------	------------------------------

PRIMARY SOURCES

1	repository.radenintan.ac.id Internet Source	5%
2	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	3%
3	digilib.unila.ac.id Internet Source	2%
4	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	1%
5	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	1%
6	perpustakaan.bappenas.go.id Internet Source	1%
7	es.febi.radenintan.ac.id Internet Source	<1%
8	docplayer.info Internet Source	<1%
9	www.coursehero.com Internet Source	<1%
10	Submitted to IAIN Purwokerto Student Paper	<1%
11	id.123dok.com Internet Source	<1%
12	Submitted to Universitas Diponegoro Student Paper	

		<1 %
13	www.scribd.com Internet Source	<1 %
14	pt.scribd.com Internet Source	<1 %
15	Submitted to Universitas Jenderal Soedirman Student Paper	<1 %
16	silemlit21.unifa.ac.id Internet Source	<1 %
17	repository.ummat.ac.id Internet Source	<1 %
18	repository.umsu.ac.id Internet Source	<1 %
19	Aziz Kurniawan. "Efektifitas Media Online yang digunakan dalam Proses Pembelajaran Daring", PALAPA, 2021 Publication	<1 %
20	Akhirman Akhirman. "Reposisi Ekspor Provinsi Kepulauan Riau Sebelum dan Saat Terjadinya Pandemi Covid' 19 Tahun 2018 - 2020", Bahtera Inovasi, 2021 Publication	<1 %
21	123dok.com Internet Source	<1 %
22	Submitted to General Sir John Kotelawala Defence University Student Paper	<1 %
23	Submitted to Konsorsium PTS Indonesia - Small Campus Student Paper	<1 %
24	journal.iainlangsa.ac.id Internet Source	<1 %

25	Novita Sari, Dania Hellin Amrina, Naila Aulia Rahmah. "KAJIAN DAMPAK SAMPAH RUMAH TANGGA TERHADAP LINGKUNGAN DAN PEREKONOMIAN BAGI MASYARAKAT KECAMATAN SUKARAME KOTA BANDAR LAMPUNG BERDASARKAN PERSPEKTIF ISLAM", <i>Holistic Journal of Management Research</i> , 2021 Publication	<1 %
26	repo.iain-tulungagung.ac.id Internet Source	<1 %
27	Rachmat Trijono. "RELATIONSHIP OF PROFESSIONALISM CARE WITH RISK OF MALPRACTICES", <i>Indonesian Journal of Social Research (IJSR)</i> , 2019 Publication	<1 %
28	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	<1 %
29	repository.stiedewantara.ac.id Internet Source	<1 %
30	repository.unpas.ac.id Internet Source	<1 %
31	bonebolangokab.bps.go.id Internet Source	<1 %
32	eprints.umm.ac.id Internet Source	<1 %
33	Submitted to Binus University International Student Paper	<1 %
34	etheses.iainponorogo.ac.id Internet Source	<1 %
35	id.scribd.com Internet Source	<1 %
36	id.wikipedia.org	

Internet Source

<1 %

37

jurnal.unpand.ac.id

Internet Source

<1 %

38

repository.uinsu.ac.id

Internet Source

<1 %

39

www.kompasiana.com

Internet Source

<1 %

40

www.timesindonesia.co.id

Internet Source

<1 %

41

docobook.com

Internet Source

<1 %

42

hendrajhon.blogspot.com

Internet Source

<1 %

43

repository.iainpurwokerto.ac.id

Internet Source

<1 %

44

ojs.unud.ac.id

Internet Source

<1 %

45

jurnal.umt.ac.id

Internet Source

<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches = 3 words

Exclude bibliography On